

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMERINTAHAN, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Sukoharjo)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh :

WIWIN MARIYANA

NIM. 19.52.21.105

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMERINTAHAN, DAN BUDAYA ORGANISAS TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Sukoharjo)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

WIWIN MARIYANA
NIM. 19.52.21.105

Sukoharjo, 17 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : WIWIN MARIYANA
NIM : 19.52.21.105
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 April 2023



Wiwin Mariyana

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : WIWIN MARIYANA
NIM : 19.52.21.105
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 April 2023



Wiwin Mariyana

Ade Setiawan, S.Pd, M.Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Wiwin Mariyana

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Wiwin Mariyana NIM : 19.52.21.105 yang berjudul:

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 17 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003

PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMERINTAH, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Sukoharjo)**

Oleh:

WIWIN MARIYANA
NIM. 19.52.21.105

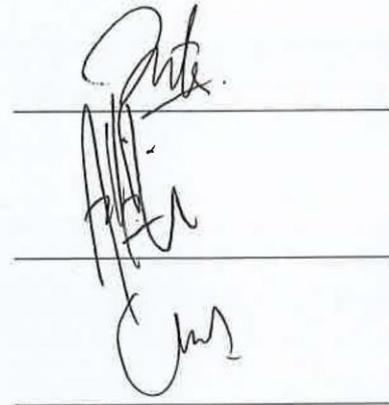
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2023 M / 15 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012

Penguji II
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014

Penguji III
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc
NIP. 19920912 2019031 011



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al Baqarah 286)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemuimu.”
(Ali Bin Abi Thalib)

“Ridho Allah ada pada ridhonya kedua orang tua, dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan kedua orang tua.” (H.R Tarmidzi, Ibnu Hibban, Hakim)

Tidak perlu menceritakan kebaikanmu kepada orang lain karena kebaikan itu akan bercerita dengan sendirinya.

Dream's will never work unless you do

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan hidup, keberkahan, dan rizki-Nya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Widodo dan Ibu Harsi tercinta, terkasih, dan terhormat terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta dan kasih sayang yang tulus, doa dan kasih sayang yang tak akan pernah Ananda lupakan.
3. Untuk kakak tercinta terimakasih atas dukungan, doa dan kasih sayang yang tulus.
4. Untuk adik sepupu tercinta, terimakasih sudah senantiasa menghibur.
5. Untuk pembimbing dan bapak/ibu dosen yang sudah bersedia membimbing dan memberikan bekal ilmu yang dapat menjadi bekal pengetahuan bagi penulis.
6. Untuk teman-teman penulis baik teman seangkatan, teman kelas, teman magang, teman kkn, teman organisasi, dan teman kos terimakasih sudah berbagi ilmu dan bersedia direpotkan selama perkuliahan hingga terselsaikannya studi ini.
7. Untuk almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku perencana terbaik atas dunia dan akhirat. Tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. Tak lupa sholawat serta salam penulis lantunkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Kesempatan dan Ridho yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN” guna mengikuti sidang munaqosah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Wahyu Pramesti SE., M.Si., AK selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak, Ibu, dan Kakak tercinta yang telah banyak memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Teman-teman akuntansi Syariah kelas E angkatan 2019.
9. Responden yang sudah berkenan membantu mengisi kuesioner.
10. Seluruh pihak yang sudah berpartisipasi dalam membantu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, teruntuk semuanya penulis hanya dapat memberikan doa, semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan kepada kita semua. Amiin amiin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource competence, accounting information systems, government internal control systems, and organizational culture and their influence on organizational performance.

The research method used is a quantitative research method. The sampling technique used purposive sampling. The population in this study were 35 Regional Apparatus Organizations (OPD) in Sukoharjo Regency with a total sample of 112 people. This study uses primary data. Data analysis using the SmartPls program.

The results showed that the human resource competency variable had no effect on the quality of financial reporting. Accounting information systems, government internal control systems, and organizational culture influence the quality of financial reporting. Variable competence of human resources and accounting information systems have no effect on organizational performance. variable government internal control system, organizational culture, and the quality of financial reporting affect organizational performance.

Keywords: human resource competency, accounting information systems, government internal control systems, organizational culture, quality of financial reporting, and organizational performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi serta pengaruhnya terhadap kinerja organisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah sampel sebanyak 112 orang. Penelitian ini menggunakan data primer. Analisis data menggunakan program *SmartPls*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. variabel sistem pengendalian internal pemerintah, budaya organisasi, dan kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Kata Kunci: kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah, budaya organisasi, kualitas pelaporan keuangan, dan kinerja organisasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	2
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9

1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.7 Jadwal Penelitian	12
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	38
2.1 Kajian Teori	38
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	38
2.1.2 Teori Atribusi	39
2.1.4 Kualitas Pelaporan Keuangan	40
2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia	42
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi	45
2.1.5 Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan	47
2.1.6 Budaya Organisasi	49
2.1.7 Kinerja Organisasi	51
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	52
2.3 Kerangka Berpikir	64
2.4 Perumusan Hipotesis	65
BAB III MOTOLOGI PENELITIAN	77

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	77
3.2. Jenis Penelitian.....	77
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	77
3.3.1 Populasi.....	77
3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	79
3.4 Data dan Sumber Data	80
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	80
3.6 Variabel Penelitian.....	81
3.6.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	81
3.6.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)	81
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	81
3.8 Instrumen Penelitian.....	83
3.9 Teknik Analisis Data.....	84
1.9.1 Statistik Deskriptif	84
1.9.2 Structural Equation Modeling (SEM)-Partial Least Square	85
1.9.3 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	85
1.9.4 Uji Model Struktural atau Inner Model	87
1.9.5 Uji Mediasi	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	89
4.1 Gambaran Umum Penelitian	89

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	94
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	129
5.1 Kesimpulan	129
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	130
5.3 Saran-Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar OPD Kabupaten Sukoharjo.....	76
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	79
Tabel 4.1	Data Yang Diolah.....	89
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Gender.....	89
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan usia	90
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	91
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Jabatan	92
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	92
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Yang Pernah Mengikuti Pelatihan Akuntansi	93
Tabel 4.8	Uji Statistik Deskriptif	94
Tabel 4.9	Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia	98
Tabel 4.10	Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	98
Tabel 4.11	Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	99
Tabel 4.12	Uji Validitas Budaya Organisasi.....	99
Tabel 4.13	Uji Validitas Kualitas Pelaporan Keuangan.....	100
Tabel 4.14	Uji Validitas Kinerja Organisasi.....	101
Tabel 4.15	Loading Factor dan AVE.....	102
Tabel 4.16	fornell lacker Criterion.....	104
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas.....	105
Tabel 4.18	Hasil Uji Determinasi.....	106

Tabel 4.19	Predictive Relevance.....	107
Tabel 4.20	Model Fit.....	108
Tabel 4.21	Uji Hipotesis.....	108
Tabel 4.22	Hasil Uji Spesific Indirect Effect.....	102
Tabel 4.23	Hasil Uji Hipotesis.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Ikhtisan Hasil Pemeriksaan I Tahun 2022	3
Gambar 1.2	Opini BPK Kabupaten Sukoharjo	4
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Penelitian	64
Gambar 3.1	Model Drect Effect.....	85
Gambar 3.2	Model Indirect Effect.....	86
Gambar 4.1	Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	135
Lampiran 2	Jadwal Penelitian.....	144
Lampiran 3	Tabulasi Data.....	144
Lampiran 4	Analisis Deskriptif.....	159
Lampiran 5	Output SmartPls	159
Lampiran 6	Uji Plagiasi.....	165
Lampiran 7	Surat Dari OPD.....	167

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Secara khusus, peraturan ini mengatur tentang bagaimana Lembaga pemerintah melaporkan kinerjanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya peraturan ini maka pengukuran kinerja instansi pemerintah dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terstruktur.

Tuntutan publik terhadap tata kelola kinerja pemerintahan yang baik semakin meningkat, sehingga mendorong pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang semakin baik (Sagita et al., 2018). Pemerintah memiliki komitmen untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi (Ratu et al., 2018). Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Pemerintah daerah melaporkan pertanggungjawaban atas tata kelola keuangan pemerintah dalam laporan keuangan (Mulia, 2018). Kegiatan pelaporan keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi keuangan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen maupun pihak yang memiliki kepentingan dengan instansi (Fanani & Jalil, 2016). Dengan adanya pelaporan tersebut menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk memenuhi hak-hak masyarakat yang salah

satunya yaitu hak untuk menuntut pertanggungjawaban atas tata kelola keuangan pemerintah (Santriaty et al., 2023).

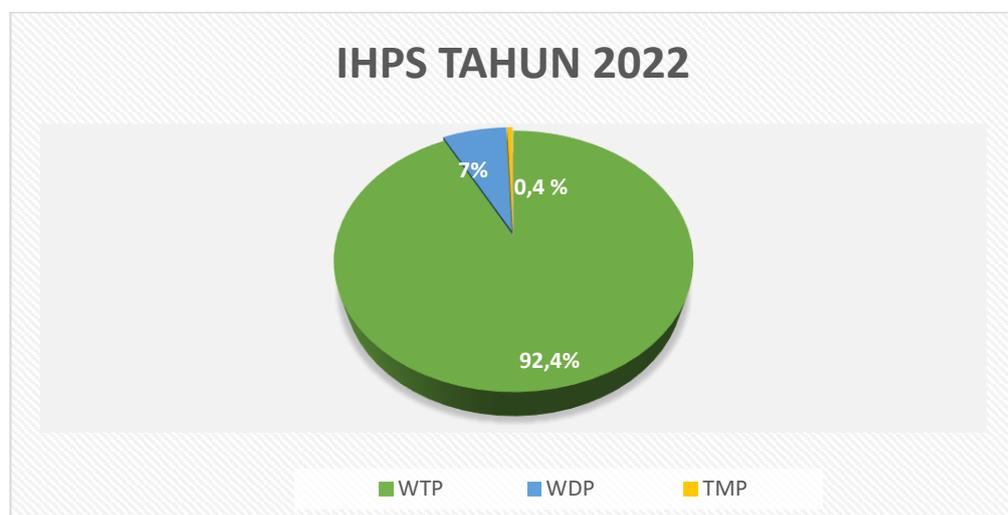
Pemerintah selaku entitas pelapor harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban karena: (1) pemerintah memegang dan mengendalikan sumber-sumber yang penting; (2) penerapan sumber-sumber tersebut berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat; (3) terdapat pemisahan antara manajemen dan kepemilikan sumber-sumber tersebut (Wulandari & Octaviani, 2020).

Laporan keuangan yang berkualitas dapat menjadi salah satu tolak ukur pengelolaan keuangan pemerintah yang baik (Chodijah & Hidayah, 2018). Secara umum pelaporan keuangan yang berkualitas adalah pelaporan yang menghasilkan informasi keuangan sesuai dengan keinginan dan tujuan pengguna (Defitri, 2018). Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila mencakup karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Santoso et al., 2020).

Pemerintah memiliki kewajiban untuk melaksanakan tata kelola keuangan secara tertib, patuh terhadap regulasi, efisien, efektif, ekonomis, dan transparan (Putra et al., 2017). Regulasi mengenai pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006. Secara umum regulasi tersebut mengatur tentang bagaimana lembaga pemerintahan melaporkan kinerjanya sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan adanya regulasi tersebut maka pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terstruktur (Setyaningsih et al., 2021).

Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) selaku auditor pemerintah yang setiap tahunnya memberikan penilaian atas kualitas laporan keuangan daerah. Dalam penyampaian opini atas pemeriksaan laporan keuangan, BPK memberikan 4 opini audit yaitu: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP) (BPK RI, 2020)

Gambar 1.1
Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2022



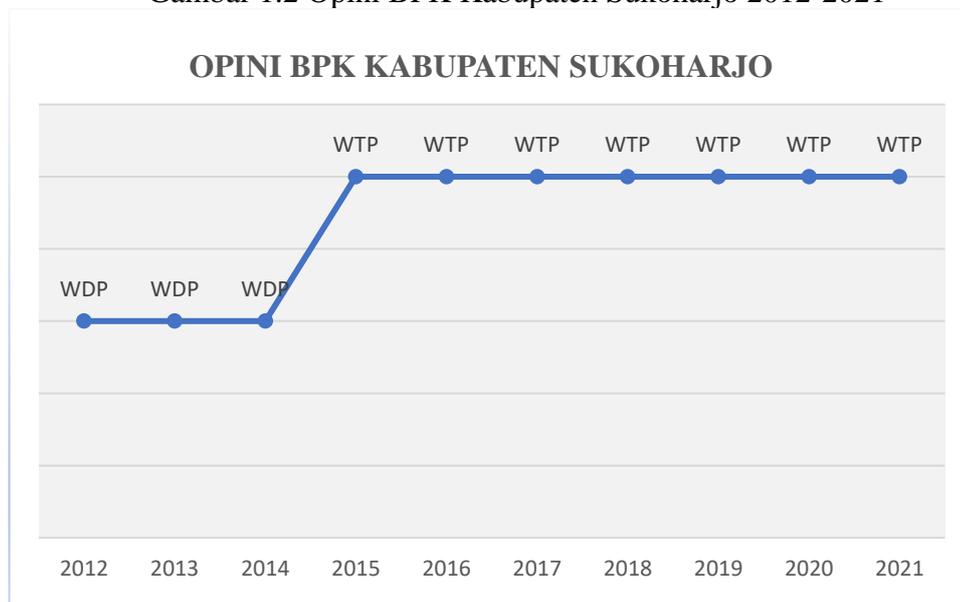
Sumber: Data Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Tahun 2022

Di Indonesia, berdasarkan data Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia, yang tertuang dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I (IHPS I) tahun 2022 memuat 541 dari 542 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2021 yang wajib diserahkan. Berkenaan dengan 541 LKPD tahun 2021 tersebut BPK memberikan 500 atau 92,4% opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), 38 atau 7% opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dan 3 atau 0,6% opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020, terdapat peningkatan opini WTP sebanyak 4,4 % dari 88%. Kenaikan

tersebut menunjukkan adanya kenaikan kualitas pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (BPK RI, 2022).

Dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 tahun 2021 terhadap LKPD 2020 terdapat 542 (100%) LKPD tahun 2021 menunjukkan bahwa masih terdapat 5.175 kasus terkait kelemahan sistem pengendalian internal akuntansi dan pelaporan. Kelemahan tersebut seperti pencatatan yang tidak atau belum dilakukan secara akurat dan sistematis, proses penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan ketentuan, dan sumber daya manusia yang belum memadai dalam penyusunan laporan keuangan (www.bpk.go.id).

Gambar 1.2 Opini BPK Kabupaten Sukoharjo 2012-2021



Sumber : <https://jateng.bpk.go.id> tahun 2021

Hasil pemeriksaan BPK dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 pada tahun 2021, Kabupaten Sukoharjo menjadi salah satu pemerintah daerah yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pemerintah Kabupaten Sukoharjo berhasil mendapatkan predikat opini WTP tujuh kali berturut-turut sejak

2015 atas laporan keuangan pemerintah daerah dari BPK Jawa Tengah. Namun, masih terdapat beberapa temuan yang harus ditindaklanjuti oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Tahun 2021 BPK menemukan adanya kekurangan volume dan keterlambatan pada pengerjaan proyek fisik. Selain itu, BPK menemukan adanya pengelolaan aset daerah yang masih belum maksimal dan pencatatan aset daerah yang belum dilaksanakan secara sistematis. Beberapa temuan BPK tersebut menggambarkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia (Bawono et al., 2021). Sumber daya manusia menjadi salah satu unsur yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Yosefrinaldi (2017) sumber daya manusia adalah kapabilitas seorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diserahkan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten maka dapat berpengaruh terhadap nilai informasi akuntansi pada pelaporan keuangan.

Pemerintah dalam melakukan penyusunan pelaporan keuangan harus disusun oleh sumber daya manusia yang berkompeten agar dapat menunjang keandalan informasi laporan keuangan yang disajikan (Anggita Fitriana et al., 2020). Selain itu sumber daya manusia juga harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan sistem akuntansi yang ada. Apabila sistem akuntansinya sudah baik akan tetapi sumber daya manusianya tidak berkompeten dalam menjalankan, maka akan

menjadi hambatan dan informasi akuntansi yang dihasilkan kualitasnya buruk (Zumaira & Rahmawaty, 2022).

Penelitian yang menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan telah dilakukan oleh Bawono et al., (2021), yang memperoleh hasil bahwa bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil temuan riset tersebut sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Santoso et al., (2020), Rahayu et al., (2020), Sutrisna et al., (2022) yang mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi (Setyaningsih et al., 2021). Sistem informasi akuntansi merupakan mekanisme terintegrasi dalam suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk memberikan informasi yang akurat yang berguna bagi para pengambil keputusan (Gusherinsya & Samukri, 2020).

Dalam rangka mewujudkan informasi akuntansi yang akurat pemerintah daerah menerapkan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang berdasarkan pada Permendagri No 70 Tahun 2019. SIPD merupakan sebuah sistem yang diciptakan dalam bentuk teknologi yang dimanfaatkan dan direalisasikan (Balqis et al., 2021). SIPD digunakan sebagai alat bantu untuk menyediakan informasi berupa penggolongan atau pengelompokan kegiatan, pemberian kode akun belanja dan daftar nama menuju satu kode untuk digunakan dalam penyusunan

perencanaan, pelaksanaan penganggaran, pelaksanaan penatausahaan, dan pertanggungjawaban serta proses pelaporan keuangan (Mustaqmah & Putri, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih et al., (2021), menunjukkan hubungan antara sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan riset tersebut sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Bawono et al., (2021), Farida et al., (2021), Andari et al., (2022), Hafiz et al., (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah yaitu sistem pengendalian internal pemerintah (Setyaningsih et al., 2021). Sistem pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang untuk mengendalikan, mengawasi, mengarahkan organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), terdapat beberapa unsur pengendalian, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Sistem pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila dapat memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Penelitian mengenai hubungan sistem pengendalian internal pemerintah dengan kualitas pelaporan keuangan telah dilakukan oleh Setyaningsih et al., (2021), yang memperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh

positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil temuan riset tersebut sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2022), Chodijah & Hidayah, (2018), Wahyuningsih et al., (2021), Rahayu et al., (2020), (Sutrisna et al., 2022).

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan adalah budaya organisasi (Setyaningsih et al., 2021). Budaya organisasi merupakan suatu kerangka kerja yang terdiri atas sikap, nilai, norma, dan penghargaan yang dimiliki oleh anggota dalam suatu kelompok atau komunitas untuk mencapai tujuan bersama (Nurmal & Tanjung, 2020). Dalam suatu organisasi adanya budaya organisasi menjadi salah satu faktor guna menciptakan informasi keuangan yang berkualitas (Setyaningsih et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi yang baik dapat menghasilkan ketersediaan informasi yang tepat waktu dan akurat (Setyaningsih et al., 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih et al. (2021), menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil temuan riset tersebut sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Akbar, (2018), Andari et al., (2022).

Sedangkan penelitian ini merupakan pengembangan dari riset yang dilakukan oleh Setyaningsih et al., (2021) yang meneliti tentang sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian interna pemerintah, dan budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan kinerja sebagai variabel intervening. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel kompetensi sumber daya manusia, dan objek dalam penelitian difokuskan pada OPD Kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan uraian fenomena dalam latar belakang diatas. Maka penulis berminat untuk menyusun topik usulan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAHAN, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Meskipun PEMDA Sukoharjo sudah mendapatkan opini WTP tujuh kali berturut-turut sejak 2015 namun, masih ada temuan yang menyatakan bahwa pengelolaan aset daerah belum maksimal. Selain itu juga adanya pencatatan aset daerah yang belum dilaksanakan secara sistematis.
2. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan topik penelitian sejenis.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti akan melakukan pembatasan masalah dengan tujuan penelitian yang dikaji lebih fokus. Pembatasan penelitian ini yaitu terbatas pada:

- 1 Penelitian ini hanya meneliti variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem

informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah, budaya organisasi, dan kualitas pelaporan keuangan.

- 2 Penelitian ini dilakukan di organisasi perangkat daerah kabupaten Sukoharjo.
- 3 Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan?
3. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan?
4. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan?
5. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja organisasi?
6. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi?
7. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kinerja organisasi?
8. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi?
9. Apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas pelaporan keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi.
6. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi.
7. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kinerja organisasi.
8. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja organisasi.
9. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap kinerja organisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Riset ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama pada bidang akuntansi terkait kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi

akuntansi, sistem pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten Sukoharjo.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil riset ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan bagi pembaca terutama mahasiswa akuntansi berkaitan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan.
- b. Bagi pemerintah daerah, hasil riset ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa informasi yang dapat membantu pihak manajemen publik untuk mengambil kebijakan guna meningkatkan dan mengembangkan daerah di masa mendatang.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, hasil riset ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumber informasi untuk acuan dalam penelitian serupa.

1.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal dalam penelitian ini akan terbagi dalam tiga bab untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang memiliki uraian yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai penjelasan teori yang digunakan dalam riset ini, definisi operasional setiap variabel, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian data, hasil analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari interpretasi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian serta saran dari penulis yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Markling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan merupakan merupakan kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan jasa atas nama mereka yang meliputi pendelegasian wewenang atas pengambilan keputusan kepada agen. Teori keagenan jika diimplementasikan pada sektor publik yaitu hubungan antara pemerintah sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal (Baturante et al., 2018). Dimana principal adalah pihak yang mengambil keputusan dan memberikan amanah kepada pihak lain (agen), untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal.

Kerangka kerja prinsipal agen digunakan dalam analisis komitmen kebijakan publik karena penyusunan dan penerapannya melibatkan masalah kontrak yang terkait dengan asimetri informasi (Setyaningsih et al., 2021). Definisi kerangka kerja prinsipal agen yaitu suatu pendekatan guna menganalisis tanggung jawab kebijakan publik.

Teori keagenan memandang bahwa implementasinya memiliki kebutuhan yang sangat berbeda antara agen dan prinsipal. Sehingga menimbulkan perselisihan kepentingan atau masalah keagenan. Untuk menekan suatu masalah, perlu

memantau apa yang dilakukan prinsipal terhadap agen. Laporan keuangan merupakan sarana monitoring upaya pencegahan jika terdapat agency cost.

Dalam pelaporan keuangan pemerintah yang bertindak sebagai agen berkewajiban untuk mengungkapkan informasi yang bermanfaat bagi setiap pengguna informasi keuangan dan juga masyarakat yang berperan sebagai prinsipal untuk mengevaluasi akuntabilitas dan mengambil keputusan baik politik, sosial, dan ekonomi (Philadelphie et al., 2020). Hubungan keagenan dalam pemerintahan digambarkan dengan hubungan antara pemerintah dengan masing-masing pengguna informasi keuangan.

2.1.2 Teori Atribusi

Fritz Heider (1958) mendefinisikan teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan mengenai perilaku seorang. Teori ini menjelaskan mengenai proses bagaimana seorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau diri sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal maupun eksternal yang dapat berpengaruh terhadap perilaku individu (Ibrahim et al., 2022).

Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan perilaku seorang yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu atribut eksternal dan atribut internal. Atribut eksternal yang akan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dan kinerja organisasi dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi. sedangkan atribut internal dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia. Pada penelitian ini teori atribusi digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, dan

budaya organisasi sebagai faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi kinerja organisasi pemerintah khususnya dalam pelaporan keuangan di pemerintah daerah. Di mana semakin tinggi tekanan sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi sebagai atribut eksternal yang mempengaruhi perilaku sumber daya manusia maka akan memberikan dampak terhadap kualitas pelaporan keuangan dan kinerja organisasi.

2.1.4 Kualitas Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah adalah sebagai upaya pertanggungjawaban atas capaian kinerjanya pada suatu periode sehingga principal dapat menilai, mengukur, dan mengawasi sejauh mana agen tersebut bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan (Ruslan et al., 2019).

Pelaporan keuangan merupakan proses yang dimulai dari transaksi, kemudian memilih suatu kebijakan akuntansi, selanjutnya menerapkan kebijakan tersebut. Pelaporan keuangan berperan penting dalam mendorong akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas pelayanan publik (Setyaningsih et al., 2021). Pelaporan keuangan sebagai proses yang meliputi penyajian, pelaporan, dan penyampaian informasi keuangan suatu organisasi (Zumaira & Rahmawaty, 2022).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, setiap entitas pelaporan berkewajiban menyampaikan capaian kinerja yang telah dijalankan secara sistematis dan terstruktur dalam suatu periode pelaporan yang bermanfaat untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antargenerasi, dan evaluasi kinerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, salah satu hal yang amat penting dalam praktek akuntansi dan pelaporan keuangan di lingkungan pemerintah berhubungan dengan penetapan satuan kerja instansi yang memiliki tanggung jawab publik secara eksplisit di mana laporan keuangannya wajib diaudit dengan opini dari lembaga pemeriksa yang berwenang. Berdasarkan penelitian Setyaningsih et al., (2021) terdapat lima indikator yang memuat informasi bahwa laporan keuangan dapat dikatakan berguna maupun berkualitas, diantaranya:

1. Relevan

Suatu informasi keuangan dikatakan relevan apabila dapat berpengaruh terhadap keputusan ekonomi pemakai dalam membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa mendatang. Dengan demikian informasi yang disajikan harus relevan supaya memenuhi kepentingan pemakai dalam pengambilan keputusan.

2. Tepat waktu

Laporan keuangan harus disajikan sedini mungkin supaya dapat digunakan untuk dasar dalam mengambil keputusan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan informasi tersebut.

3. Dapat diandalkan

Suatu informasi keuangan dapat dikatakan handal apabila informasi tersebut tidak terdapat pengertian yang menyimpang dan kesalahan material, dan dapat dipercaya oleh pemakai sebagai penyampaian informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

4. Dapat dibandingkan

Informasi keuangan akan lebih bermanfaat apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

5. Dapat dipahami

Informasi keuangan yang disajikan dapat dimengerti oleh pemakai dan dijelaskan dalam bentuk dan istilah yang disepadankan dengan batas pengetahuan pengguna. Dengan demikian para pengguna diasumsikan mempunyai pemahaman yang mencukupi atas kegiatan dan lingkungan kerja entitas pelapor, serta adanya keinginan pemakai untuk menganalisis informasi yang dimaksud.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kesanggupan seorang dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya pada suatu organisasi dengan memberikan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman guna tercapainya tujuan organisasi (Zumaira & Rahmawaty, 2022). Menurut Yosefrinaldi (2017) Kompetensi sumber daya manusia merupakan kesanggupan seorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanahkan kepadanya dengan berbekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 pengertian kompetensi dalam lingkungan pemerintah adalah tentang kemampuan yang dikuasai oleh aparatur pemerintah yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan

sikap perilaku untuk menjalankan tugas. Kompetensi aparatur pemerintah yang memadai di bidang akuntansi akan mendorong kinerjanya menjadi lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas (Siahaan et al., 2016).

Dalam pelaporan keuangan, pemerintah berperan sebagai penyedia layanan yang berkewajiban untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pemakai informasi keuangan pemerintah. Meskipun sistem akuntansi yang dibangun sudah baik akan tetapi apabila sumber daya manusianya tidak memiliki kapasitas untuk menjalankannya maka akan menghambat penerapan fungsi akuntansi yang ada. Sehingga, kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem akuntansi menjadi buruk.

Pemerintah daerah harus mempunyai sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang tata kelola keuangan daerah yang baik dengan didukung latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta memiliki pengalaman dalam bidang keuangan (Philadelphiah et al., 2020). Semakin maksimal kemampuan sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian Santoso et al., (2020) memiliki 3 indikator diantaranya:

1. Pendidikan

Pendidikan terbagi menjadi: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pada dasarnya akuntan memiliki tindakan berdasarkan nilai yang ada dalam pikiran mereka. Sehingga pendidikan

akuntansi diharapkan mampu memberikan solusi atas apa yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan akuntansi dalam dunia kerja. Terdapat beberapa manfaat dan dampak dari adanya kegiatan pendidikan :

- a. Meningkatkan kemahiran dalam bekerja
- b. Mengurangi keterlambatan dan ketidakhadiran bekerja, serta perpindahan tenaga kerja
- c. Mengurangi timbulnya kecelakaan dalam kerja, kerusakan, dan meningkatkan perawatan terhadap peralatan kerja
- d. Meningkatkan produktivitas kerja

2. Pelatihan

Pelatihan (*training*) adalah proses pembelajaran yang menyertakan keahlian, konsep, regulasi, maupun sikap untuk memaksimalkan kinerja tenaga kerja. Menurut Pasal I ayat (9) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 pelatihan kerja merupakan keseluruhan kegiatan guna memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan tingkatan dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

3. Pengalaman

Pengalaman diperlukan guna menunjukkan spesifikasi dan prestasi pekerjaan. Pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan bertambahnya potensi tingkah laku pekerja baik melalui pendidikan formal maupun non formal atau dapat juga didefinisikan sebagai suatu proses yang membawa seorang kepada suatu pola atau tingkah laku yang lebih tinggi. Perubahan

melalui pembelajaran diakibatkan dari pengalaman, pemahaman, dan praktek.

Pengalaman kerja seorang menunjukkan berbagai kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan yang besar bagi seorang untuk memaksimalkan pekerjaannya. Semakin luas pengalaman kerja seorang, semakin kompeten melaksanakan pekerjaan dan semakin sempurna pola pikir dan tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah seperangkat komponen yang bekerja mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data akuntansi yang menghasilkan output untuk pihak yang memiliki kepentingan (Setyaningsih et al., 2021). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang melakukan proses pengolahan informasi berupa data transaksi yang akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan (Hafiz et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi merujuk pada Peraturan Pemerintah No 56 tahun 2005 yang direvisi oleh Peraturan Pemerintah No 65 tahun 2010, aturan pelaksanaannya adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 13 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 59 Tahun 2007, Sistem ini berbasis pada jaringan komputer yang dapat menghubungkan dan menangani penggabungan data antara Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah sehingga data di Pemerintah Daerah dapat terintegrasi dengan baik.

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mendorong dan membantu pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pelaporan keuangan sehingga dapat menciptakan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Dengan memanfaatkan sistem maka dapat menjadi peluang pemerintah untuk mengakses, mengelola, dan menyampaikan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat.

Menurut susanto (2008) sistem informasi akuntansi adalah ektivitas yang berkaitan dengan keakuratan informasi dalam mendukung sistem informasi akuntansi termasuk penyajian dalam waktu yang tepat, akurat, konsisten, dapat digunakan dan lengkap. Berdasarkan penelitian Setyaningsih et al., (2021) terdapat empat indikator diantaranya:

1. Integritas

Tingkat dimana sistem dapat memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.

2. Fleksibilitas

Kemampuan mengukur sejauh mana sistem dalam menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan pengguna dan perubahan kondisi.

3. Aksesibilitas

Kemampuan mengukur sejauh mana sistem dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

4. Formalisasi

Menguraikan aturan tentang bagaimana anggota organisasi berinteraksi antara satu sama lain

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, sistem pengendalian internal pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal pemerintah dikatakan efektif jika dapat memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan entitas, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap regulasi (Wulandari & Octaviani, 2020). Pengendalian internal merupakan upaya manajemen dan anggota entitas untuk mengatasi resiko dalam operasional suatu organisasi guna mencapai tujuan organisasi tersebut (Setyaningsih et al., 2021).

Dalam suatu organisasi, tujuan pengendalian internal berhubungan dengan keandalan laporan keuangan, evaluasi terhadap pencapaian, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) bertujuan memberikan keyakinan yang memadai untuk tercapainya :

- a. Efektivitas dan efisiensi tercapainya tujuan pengelolaan pemerintah negara
- b. Keandalan laporan keuangan

- c. Pengamanan aset negara
- d. Kepatuhan terhadap regulasi

Sedangkan Chodijah & Hidayah (2018) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal merupakan alat manajemen untuk menjamin ketaatan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasional pemerintah. SPIP menjadi suatu tindakan nyata pemerintah sebagai acuan untuk melakukan penyelenggaraan keuangan secara transparan dan akuntabel. Berdasarkan penelitian Setyaningsih et al., (2021) memiliki lima indikator diantaranya :

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian sebagai seperangkat standar, proses dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh entitas.

2. Penilaian resiko

Penilaian resiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai resiko terhadap tercapainya tujuan. Resiko diartikan sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu kejadian akan terjadi dan berdampak pada tercapainya tujuan entitas, sehingga penilaian resiko harus dikelola dengan baik.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian yaitu perilaku yang ditentukan melalui peraturan dan prosedur yang telah diarahkan oleh manajemen sebagai upaya pengurangan resiko atas pencapaian tujuan entitas.

4. Informasi dan komunikasi

Informasi menjadi suatu hal yang penting bagi setiap entitas guna menjalankan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung tercapainya tujuan entitas. Peraturan dan prosedur pengendalian harus ditetapkan dan dijalankan untuk membantu manajemen mengidentifikasi berbagai kegiatan guna mendeteksi kesalahan.

5. Pemantauan pengendalian internal

Pemantauan yaitu tindakan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah maupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap komponen sistem pengendalian internal saling berpengaruh terhadap prinsip-prinsip dalam setiap komponen.

2.1.6 Budaya Organisasi

Budaya organisasi mencerminkan aturan, norma, dan nilai yang diimplementasikan dalam suatu organisasi yang diwujudkan dalam semangat kerja untuk mencapai tujuan yang telah disepakati (Setyaningsih et al., 2021). Penerapan budaya organisasi di sektor publik agar pegawai memiliki nilai-nilai, norma, acuan, dan pedoman yang harus dilaksanakan dalam menjalankan pekerjaannya.

Budaya organisasi merupakan kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku keseharian guna membuat pegawai mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Andari et al., 2022). Budaya organisasi menjadi pemersatu pegawai, peredam konflik, dan motivasi pegawai dalam

menjalankan tugas, sehingga berpengaruh positif terhadap perilaku dan capaian atas kinerjanya. Berdasarkan hasil penelitian Setyaningsih et al., (2021) terdapat lima indikator diantaranya :

1. Inisiatif individu

Inisiatif individu merupakan tingkat tanggung jawab dan kebebasan yang dimiliki setiap anggota dalam suatu entitas untuk mengemukakan pendapat. Inisiatif individu perlu dihargai oleh pimpinan suatu entitas sepanjang menyangkut dengan ide untuk memajukan dan mengembangkan entitas.

2. Pengarahan

Pengarahan diartikan sebagai sejauh mana suatu entitas dapat menciptakan dengan jelas sasaran dan harapan yang diinginkan. Sasaran dan harapan tersebut tercantum dengan jelas dalam visi, misi, dan tujuan entitas.

3. Dukungan

Dukungan merupakan sejauh mana upaya manajer untuk memberikan pengarahan, bantuan, dan dukungan terhadap pegawai.

4. Pengendalian

Alat pengendalian yang dapat digunakan adalah peraturan-peraturan atau norma yang berlaku dalam suatu entitas.

5. Pola komunikasi

Sejauh mana komunikasi dibatasi oleh hirarki kewenangan yang formal. Kadang-kadang hierarki kewenangan dapat menghambat terjadinya pola komunikasi antara atasan dan bawahan atau antar karyawan itu sendiri.

2.1.7 Kinerja Organisasi

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian realisasi suatu kegiatan dengan tujuan untuk mewujudkan sasaran, visi, dan misi suatu organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis organisasi (Tertiyandini et al., 2022). Kinerja organisasi merupakan gabungan yang berasal dari kinerja individu dan kinerja kelompok (Lubis, 2018).

Yulitiawati & Rusmidarti, (2021) menjelaskan bahwa dalam organisasi sektor publik pengukuran kinerja organisasi dilakukan untuk memenuhi tiga tujuan. Tujuan pertama, untuk mengukur kinerja sektor publik sehingga dapat membantu memperbaiki kinerja pemerintah. Kedua, pengukuran kinerja organisasi sektor publik untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan. Ketiga, pengukuran kinerja organisasi sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan tanggung jawab publik dan memperbaiki komunikasi instansi.

Pengukuran kinerja suatu organisasi penting untuk dilakukan untuk menilai akuntabilitas organisasi dan kinerja pimpinan dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Berdasarkan penelitian (Setyaningsih et al., 2021) terdapat tiga indikator kinerja organisasi, diantaranya :

1. Ekonomis

Dikatakan ekonomis apabila suatu kegiatan dilaksanakan menggunakan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan standar biaya dan waktu yang telah ditentukan.

2. Efisien

Efisiensi organisasi sektor publik berkaitan dengan pertimbangan tentang keberhasilan organisasi publik dalam mendapatkan laba, memanfaatkan faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomis. Efisiensi lebih merujuk pada bagaimana suatu organisasi mencapai hasil yang dicapai dengan membandingkan antara input dan outputnya.

3. Efektif

Efektivitas organisasi sektor publik merujuk pada hasil yang telah dicapai,

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya untuk menguatkan hasil pengujian hipotesis, dan menjadi pembanding dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan penelitian ini antara lain :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Setyaningsih et al., 2021)	<i>Implementation and performance of accounting information systems, internal control and organizational culture in the quality of</i>	-Variabel Dependen: Kualitas pelaporan -Variabel Independen:	- Kuantitatif - Sampel 87 -Populasi dalam penelitian ini adalah unit kerja konsolidasi pada biro keuangan pada kementerian dan lembaga negara	Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Penerapan SIA, SPIP, dan Budaya Organisasi

		<i>financial information</i>	SIA, SPIP, Budaya organisasi	di seluruh Indonesia. - Analisis data menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM).	berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Namun SIA, SPIP, dan budaya organisasi secara tidak langsung mempengaruhi kinerja organisasi melalui pelaporan keuangan.
2	(Bawono et al., 2021)	<i>Assessing effect of the factor that influence financial reporting information quality</i>	- Variabel dependen: Kualitas informasi pelaporan keuangan - Variabel Independen: Kompetensi SDM, SIA, Pengendalian internal	- Kuantitatif - Sampel 43 orang - Populasi dalam penelitian ini adalah operator SIMDA yang bertanggung jawab atas pelaksanaan akuntansi pada seluruh SKPD di Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. - Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM, SIA, dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.

3.	(Santoso et al., 2020b)	<p>Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta)</p>	<p>- Variabel dependen: kualitas pelaporan keuangan</p> <p>- Variabel independen: Pemahaman SAP, Kompetensi SDM, penerapan teknologi informasi</p>	<p>- Kuantitatif</p> <p>- Sampel 65 orang</p> <p>- Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta.</p> <p>- Analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman SAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta. Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-</p>
----	-------------------------	---	--	---	---

					Eks.Karesidenan Surakarta.
4.	(Farida et al., 2021)	Kualitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen : Pelaporan keuangan - Variabel independen: SIA - Variabel intervening: Kinerja organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 51 orang - Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di unit akuntansi kementerian dan lembaga di seluruh indonesia - Analisis data menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM). 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi kementerian/lembaga. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi melalui kualitas pelaporan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi melalui</p>

					pelaporan keuangan.
5.	(Pratiwi et al., 2022)	Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kapasitas SDM dan sistem pengendalian internal pada informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: nilai informasi pelaporan keuangan - Variabel independen: kapasitas SDM, SPIP Pemanfaatan teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 41 opd kota palu - Populasi dalam penelitian ini adalah kepala unit pemerintahan, sekretaris, kepala sub bagian keuangan, dan bendahara. - Analisis data yang digunakan adalah WarpPLS 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa SPIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
6.	(Chodijah & Hidayah, 2018)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen : Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah - variabel independen: 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 23 SKPD Provinsi DKI Jakarta. - Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap

		(Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta)	Pemanfaatan teknologi informasi, Sistem pengendalian internal	SKPD Provinsi Jakarta. - Analisis data yang digunakan adalah Uji regresi linear berganda	kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah
7.	(Zumaira & Rahmawaty , 2022)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPK Banda Aceh)	-variabel dependen: Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah -variabel independen: Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran auditor internal	- Kuantitatif - Sampel 176 orang - Populasi dalam penelitian ini adalah 44 SKPK di Banda Aceh. - Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan software IBM SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah pada SKPK kota Banda Aceh Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah pada SKPK kota Banda Aceh

8.	(Octavia & Aliyah, 2022)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: Penerapan Transparansi Pelaporan keuangan - Variabel independen: Tekanan eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen, Akuntabilitas, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, SPIP, Faktor Politik, Kompetensi SDM 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 78 orang - Populasi dalam penelitian ini adalah kepala bagian dan staf keuangan OPD Kabupaten Jepara. - Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal, komitmen manajemen, akuntabilitas, tingkat pengungkapan laporan keuangan, sistem pengendalian intern pemerintah, faktor politik, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan daerah sedangkan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan daerah.</p>
9.	(Andari et al., 2022)	Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi,	<ul style="list-style-type: none"> - variabel dependen: 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 250 orang 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem</p>

		Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh	Kualitas pelaporan keuangan - variabel independen: Etika kepemimpinan, Kualitas SIA, fungsi badan pengawas, dan budaya organisasi	- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di 34 Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatuh - Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.	informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan sedangkan Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.
10.	(Hidayah et al., 2019)	Pengaruh penerapan pengendalian intern dan budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan. (Kajian Pemerintah Daerah Jakarta, Indonesia)	- Variabel dependen: Kualitas Pelaporan Keuangan - Variabel independen: Pengendalian internal, dan budaya organisasi	- Kuantitatif - Sampel 32 dinas di Provinsi DKI Jakarta - Analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square-Path Modeling (PLS-PM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh

					terhadap kualitas pelaporan keuangan
11	(Hafiz et al., 2022)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: Pelaporan keuangan - Variabel independen: SIA 	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian kepustakaan atau literatur - Data yang digunakan adalah hasil beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dijelaskan secara sistematis 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah
12	(Akbar, 2018)	Pengaruh budaya organisasi dan struktur organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: Kualitas informasi akuntansi - Variabel independen: Budaya organisasi, Struktur organisasi - Variabel Intervening: Kualitas SIA 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 43 orang - Populasi dalam penelitian ini adalah Manajer Perusahaan dan Staf bagian Keuangan pada <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) yang berlokasi di DKI Jakarta. - Analisis data yang 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SIA memediasi budaya organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi dan kualitas SIA memediasi antara struktur organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi

				digunakan adalah	
13.	(Rahayu et al., 2020)	Pengaruh Kompetensi SDM, Tekanan Eksternal, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: Penerapan transparansi pelaporan keuangan - Variabel independen: Kompetensi SDM, Tekanan eksternal, Komitmen organisasi, Sistem pengendalian internal 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 120 orang - Populasi dalam penelitian ini adalah 40 OPD Kabupaten Rokan Hilir. - Analisis data yang digunakan adalah <i>Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS)</i> 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, tekanan eksternal, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap implementasi penerapan transparansi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
14.	(Ningsih & Widyawati, n.d.)	faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: Kualitas informasi pelaporan keuangan - Variabel independen: Kompetensi SDM, Pemanfaatan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 77 orang - Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi/ keuangan pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo - Analisis data yang digunakan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, implementasi standar akuntansi pemerintah, dan pengawasan keuangan daerah

			informasi, Sistem Pengendalian Internal, Implementasi SAP, Pengawasan keuangan daerah	adalah regresi linear berganda	memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah
15.	(Sutrisna et al., 2022)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan SAP Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: Kualitas pelaporan keuangan - Variabel independen: Kompetensi SDM, Pemanfaatan teknologi informasi, Pengendalian internal, dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Sampel 110 orang - Populasi dalam penelitian ini adalah Bendahara Pengeluaran dan Pejabat Administrasi Keuangan pada 55 SKPK di Kabupaten Aceh Selatan - Analisis data yang digunakan 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, dan penerapan SAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas

			Penerapan SAP	adalah regresi linear berganda.	pelaporan keuangan. Selanjutnya hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan penerapan SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. pelaporan di SKPK Pemerintah Aceh Selatan.
--	--	--	---------------	---------------------------------	--

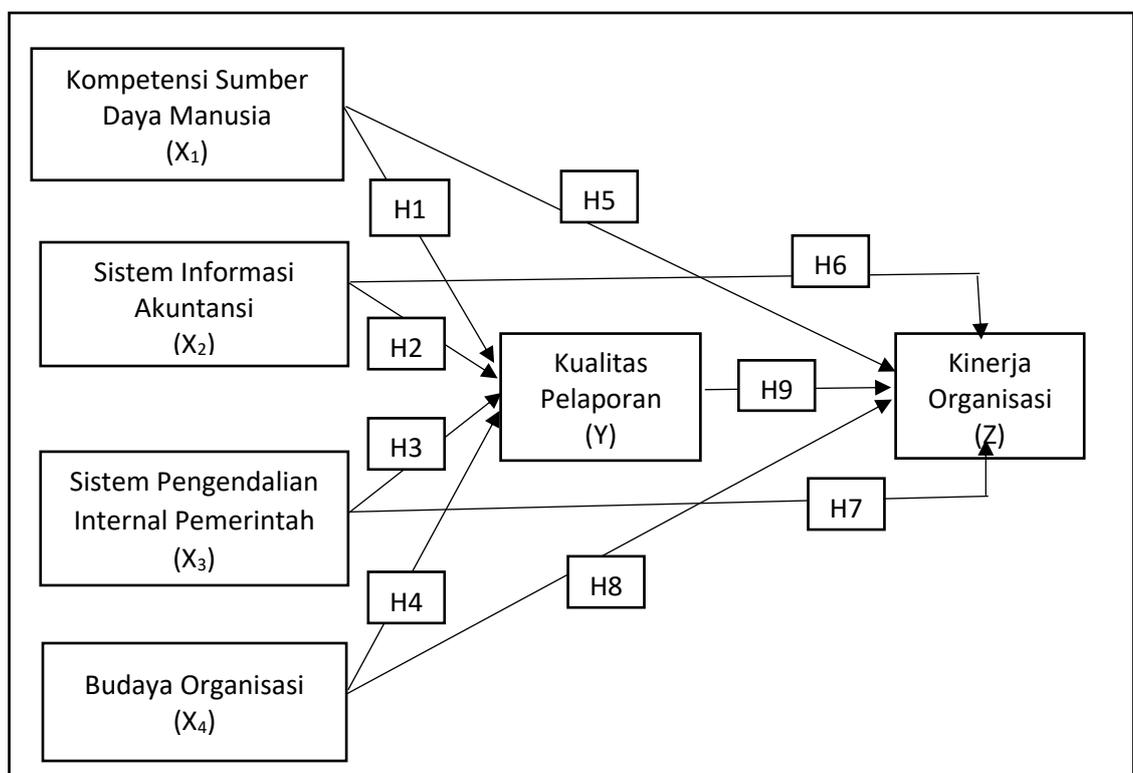
--	--	--	--	--	--

Sumber : Data dianalisis, 2023

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk menggambarkan kompetensi sumber daya manusia (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), sistem pengendalian internal pemerintah (X_3), dan budaya organisasi (X_4) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



Sumber : Data dianalisis, 2023

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas

Pelaporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seorang untuk menjalankan fungsi dan wewenangnya dalam suatu organisasi dengan memberikan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman guna tercapainya tujuan organisasi (Zumaira & Rahmawaty, 2022). Kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari kemampuan dalam kinerjanya dalam menciptakan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*incomes*) (Suryani et al., 2022).

Hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas pelaporan keuangan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia perlu dilakukan agar mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Dalam teori atribusi terdapat penyebab internal yang menguraikan kecenderungan perilaku individu mengarah pada perasaan yang dimiliki mengenai kemampuannya yang dapat mempengaruhi perilaku serta kinerjanya secara personal, seperti keahlian, persepsi, sifat diri, kemampuan dan usaha. Kompetensi SDM yang dimiliki individu yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan akan memiliki kecenderungan untuk memaksimalkan kemampuannya.

Pegawai yang menjalankan pengelolaan keuangan harus memiliki sumber daya yang berkualitas baik dengan didukung oleh latar belakang pendidikan akuntansi, pelatihan maupun pengalaman di bidang keuangan. Sehingga dalam menerapkan sistem akuntansi pada proses penyampaian laporan pertanggungjawaban, sumber daya manusia yang berkompeten tersebut akan

mampu memahami logika akuntansi dan alur penyampaian pertanggungjawaban dengan baik dan tepat

Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki bagus, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Tetapi apabila sumber daya manusia yang dimiliki tidak berkompeten maka kualitas laporan keuangan dapat diragukan. Pegawai yang minim pengetahuan tentang tugas dan fungsinya, serta permasalahan yang dihadapi dalam proses penyusunan juga dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan.

Penelitian Bawono et al., (2021) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Sejalan dengan riset tersebut Santoso et al., (2020), (Ningsih & Widyawati, n.d.), Rahayu et al., (2020), Sutrisna et al., (2022) juga membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis penelitian:

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.4.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, yaitu manusia dan peralatan, yang dibentuk untuk mengubah data keuangan dan data lainnya dalam bentuk informasi yang kemudian digunakan pengguna dalam pengambilan keputusan (Andari et al., 2022). Sistem informasi akuntansi yaitu

seperangkat komponen yang bekerja mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data akuntansi yang menghasilkan output untuk pengguna yang berkepentingan (Setyaningsih et al., 2021).

Suatu entitas akuntansi seperti pemerintah daerah pasti memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Dengan memanfaatkan sistem maka dapat mempercepat pengolahan data transaksi dan meminimalisir adanya resiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Teori atribusi menjelaskan bagaimana kecenderungan perilaku individu akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, maka pegawai yang melaksanakan fungsi keuangan mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang berupa komputer dan jaringan terintegrasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu.

Penelitian Setyaningsih et al., (2021), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawono et al., (2021), Farida et al., (2021), Andari et al., (2022), Hafiz et al., (2022), yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis penelitian:

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

2.4.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Setyaningsih (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan sistem pengendalian internal agar pelaksanaan kegiatan pemerintah dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Penerapan pengendalian internal yang memadai dapat memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan serta dapat meningkatkan kepercayaan pengguna

Teori keagenan menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah digunakan untuk alat pengendali agar tidak terjadi konflik keagenan akibat adanya asimetri informasi antara pemerintah (agen) dan masyarakat (prinsipal). Sistem pengendalian internal pemerintah harus diterapkan dalam pelaporan keuangan karena pemerintah memiliki tanggung jawab atas kualitas dari laporan keuangan terhadap masyarakat.

Dalam lingkungan pemerintahan, sistem pengendalian internal diciptakan untuk mendukung upaya pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dimana pelaporan keuangan dapat dilakukan secara andal, aset negara dapat dikelola dengan aman, dan mendorong kepatuhan terhadap regulasi yang telah ditetapkan sehingga dapat mencegah timbulnya asimetri informasi. Pengendalian internal pada pemerintah daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP).

Penelitian Setyaningsih et al., (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sejalan dengan penelitian tersebut Chodijah & Hidayah, (2018), Pratiwi et al., (2022), Wahyuningsih et al., (2021), Rahayu et al., (2020), Sutrisna et al., (2022), yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis penelitian:

H3: Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.4.4 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Setyaningsih (2021) menyatakan bahwa budaya organisasi mencerminkan aturan, norma, dan nilai yang diterapkan dalam suatu organisasi yang diwujudkan dalam semangat kerja untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Budaya organisasi sebagai kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku keseharian untuk mencapai tujuan organisasi.

Teori atribusi menyatakan bahwa dua faktor yang dapat mempengaruhi perilaku suatu pegawai yang ada di suatu organisasi pemerintah. Yang pertama yaitu faktor internal dan yang kedua faktor eksternal. Faktor internal ini meliputi karakter, sifat, dan sikap seorang yang dapat mempengaruhi budaya organisasi di suatu organisasi pemerintah. Semakin baik budaya organisasi yang ada di suatu organisasi pemerintah maka akan berdampak baik pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Keberadaan pemerintah dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya akan mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya. Akan melaksanakan tupoksinya dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran sehingga kesejahteraan masyarakat (principal) dapat dicapai secara maksimal.

Budaya organisasi menjadi faktor penting dalam kualitas pelaporan keuangan karena budaya organisasi dapat membentuk pegawai dalam berperilaku dengan budaya yang relatif sama. Dengan adanya budaya yang relatif sama diharapkan dapat berdampak pada pola dan perilaku pegawai lainnya, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (Setyaningsih et al., 2021).

Penelitian Setyaningsih et al., (2021) menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dalam kualitas pelaporan keuangan. Sejalan dengan penelitian tersebut Andari et al., (2022), Akbar, (2018) membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Budaya organisasi dapat menciptakan kinerja pegawai yang baik karena tersedianya informasi yang tepat waktu, akurat, dapat diperbandingkan, dan dapat diandalkan. Sehingga hipotesis penelitian:

H4: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.4.5 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam operasional suatu organisasi. Setiap organisasi pemerintahan dalam menjalankan kegiatan

untuk mencapai tujuan organisasi maka membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten sebagaimana yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Teori atribusi menjelaskan bagaimana seorang individu dapat menginterpretasikan suatu kejadian dan mempelajari perilaku seorang dalam menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Dalam teori atribusi penyebab internal dapat menjelaskan bagaimana kecenderungan perilaku individu yang mengarah pada perasaannya tentang kemampuannya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja dan perilakunya secara personal seperti keahlian, persepsi diri, sifat diri, kemampuan dan usaha (Machmury et al., 2021).

Dalam proses penyusunan laporan pertanggungjawaban terdapat pihak yang terlibat dimana pihak tersebut cenderung memaksimalkan utilitasnya melalui kompetensi yang dimilikinya. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dapat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berada didalamnya. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia menjadi penting baik level pimpinan maupun staf termasuk pengelola keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur & Khair, (2021) dan (9624-19151) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja instansi. Sumber daya manusia penting untuk dikelola dengan baik supaya mampu untuk berkontribusi dalam upaya tercapainya tujuan organisasi. sehingga hipotesis penelitian:

H5: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan

2. 4. 6 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi

Sistem informasi akuntansi dapat menjadi parameter dalam pengukuran dan pelaporan keuangan pemerintah yang menjadi tolak ukur dalam mengevaluasi kinerja organisasi pemerintahan yang lebih sistematis dan terstruktur. Di lingkungan pemerintah, sistem informasi akuntansi dapat membantu mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian dan ketidakmampuan seorang dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat.

Teori atribusi menjelaskan penyebab internal yang mengarah pada perilaku individu yaitu perasaan seorang individu mengenai kemampuan dan usahanya untuk memaksimalkan sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap kinerja dan perilakunya secara personal. Individu yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, dan pengelolaan serta pertanggungjawaban keuangan memiliki keinginan untuk memaksimalkan usahanya melalui penggunaan sistem.

Upaya penerapan sistem informasi akuntansi yang luas dapat memberikan kemudahan bagi pemerintah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya informasi yang valid maka dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan kinerja menjadi lebih optimal. Sehingga pelaksanaan kinerja program dapat tercatat dengan baik dan jelas. Sehingga hipotesis penelitian:

H6: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi

2.4 7 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi

Sistem pengendalian internal adalah suatu prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengendalikan, mengawasi, dan mengarahkan organisasi dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sistem pengendalian internal dapat digunakan oleh kepala pimpinan untuk merencanakan dan mengendalikan operasional organisasi, membantu menyediakan informasi akuntansi yang andal, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Teori keagenan menjelaskan bahwa untuk mencegah adanya konflik keagenan karena adanya asimetri informasi antara pemerintah dan masyarakat maka diperlukan adanya pengendalian internal. Adanya sistem pengendalian internal pemerintah yang baik dapat menjadi salah satu upaya organisasi pemerintahan untuk menunjang terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga sistem pengendalian internal dapat menjadi alat kontrol pemerintah dalam menjalankan kinerjanya.

Sistem pengendalian internal diciptakan sebagai sistem pengukuran kinerja untuk mengevaluasi implementasi prestasi kerja dengan tujuan untuk membuktikan hasil kerja yang telah dicapai sesuai dengan tujuan organisasi (Nadhira & Rohman, 2021). Dalam suatu pemerintahan apabila pengendalian internal dapat berjalan dengan baik maka mampu menciptakan keseluruhan proses kinerja yang baik pula, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa kinerja yang telah dilakukan oleh pemerintah telah berjalan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan.

Penelitian oleh Setyaningsih et al., (2021) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kinerja kementerian atau lembaga. Kemudian penelitian Welly, (2021), Nadhira & Rohman, (2021), Erawati & Winangsit, (2019) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. (Dharmawan & Supriatna, 2016). Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif dapat memastikan bahwa aktivitas organisasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan. Sehingga hipotesis penelitian :

H7: Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kinerja organisasi

2. 4. 8 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi

Budaya organisasi merupakan pola dasar yang didalamnya terdapat sistem penilaian yang dibuat dan diterima oleh seluruh anggota dalam organisasi untuk memecahkan berbagai permasalahan, menjadikan pegawai dapat beradaptasi dengan baik dan budaya organisasi sebagai alat pemersatu anggota dalam suatu organisasi (Ratu et al., 2018). Budaya organisasi melibatkan ekspektasi, nilai, dan sikap bersama sehingga memberikan pengaruh pada individu, kelompok, dan proses organisasi. (4196)

Budaya organisasi merupakan salah satu faktor internal yang merupakan bagian dari konstruk atribusi yang memiliki kecenderungan pada perilaku individu tentang kemampuannya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Budaya organisasi dapat dikatakan sebagai faktor internal dikarenakan budaya pada

organisasi atau lingkup kerja secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap seorang. Penerapan nilai-nilai dan norma yang baik untuk membentuk kebiasaan yang baik bagi individu yang dapat mendorong kinerja organisasi.

Penelitian oleh Setyaningsih et al., (2021) menunjukkan bahwa budaya organisasi mempengaruhi kinerja kementerian/lembaga. Kemudian penelitian Fiernaningsih & Murdiyanto (2018), dan penelitian Arfati (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif antara budaya organisasi dengan kinerja organisasi. sehingga hipotesis penelitian:

H8: Budaya organisasi secara langsung berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

2.4.9 Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi

Pemerintah menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang memuat capaian kinerja atas kegiatan yang telah dilakukan yang tertuang dalam laporan keuangan. Pelaporan keuangan tersebut adalah sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi.

Teori keagenan menjelaskan bahwa pemerintah sebagai agent mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan. Suatu laporan keuangan akan berguna apabila dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk menyampaikan hasil kerjanya kepada masyarakat. Dengan adanya pelaporan keuangan pemerintah maka dapat mendorong untuk terciptanya akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas

pelayanan publik. Sehingga masyarakat dapat menilai kinerja organisasi melalui adanya pelaporan keuangan.

Penelitian Setyaningsih et al., (2021) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas pelaporan keuangan terhadap kinerja organisasi.

Sehingga hipotesis penelitian:

H9: Kualitas pelaporan keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penyusunan naskah skripsi ini dilakukan sejak tanggal 17 November 2022 sampai dengan 17 April 2023. Adapun wilayah penelitiannya yaitu pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi pada OPD Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 108 responden.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan sifat tertentu yang kemudian dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 35 OPD Kabupaten Sukoharjo yang terdiri dari

Badan dan Dinas, serta Kantor, Bagian, dan Instansi lain yang berjumlah 5.693 orang (<https://sikejab.bkn.go.id>).

Tabel 3.1
Daftar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.908
2	Dinas Kesehatan	866
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	118
4.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	24
5	Dinas Sosial	20
6	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan dan Perlindungan Anak	15
7	Dinas Pangan	25
8	Dinas Lingkungan Hidup	27
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	26
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	29
11	Dinas Perhubungan	16
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	8
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12
14	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata	29
15	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	11
16	Dinas Pertanian dan Perikanan	75
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, dan Perdagangan,	74
18	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	30
19	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah	11
20	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	120
21	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	17
22	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18
23	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	38
25	Inspektorat	24
26	Satuan Polisi Pamong Praja	39
27	Bagian Organisasi	6
28	Bagian pemerintahan	11
29	Bagian Kesejahteraan Rakyat	11
30	Bagian Hukum	9
31	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	15
32	Bagian Administrasi Pembangunan	7
33	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	8
34	Bagian Umum	57

35	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	11
	Total	5.693

Sumber : Daftar Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo, 2023

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang didasarkan pada jumlah dan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan responden dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala sub bagian perencanaan dan keuangan
2. Bendahara
3. Staf OPD di bidang keuangan

Dari kriteria responden diatas dapat ditarik secara keseluruhan responden yang diambil adalah 112 orang. Pertimbangan kriteria responden didasarkan pada kepala sub bagian keuangan adalah pihak pengguna yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dalam lingkup intern OPD, selain itu dalam menjalankan proses anggaran kasubag keuangan bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan anggaran yang dipimpinnya. Sedangkan staf bagian keuangan adalah pihak yang terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan, kepala sub bagian keuangan OPD (organisasi perangkat daerah) merupakan pihak yang mempunyai wewenang dalam penyusunan anggaran belanja daerah dan perubahannya, perhitungan anggaran, serta membina mengawasi, mengendalikan dan mengelola keuangan pemerintah daerah (PP No 58 Tahun 2005).

3.4 Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari responden di OPD Sukoharjo. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan tentang kualitas pelaporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintahan, dan budaya organisasi, serta kinerja organisasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang terstruktur kepada responden dengan harapan agar mereka memberikan respon atas pertanyaan tersebut.

Kuesioner ini berisi pertanyaan yang tersusun yang berpedoman pada indikator variabel penelitian. Responden memberikan jawaban dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan skala likert (Sugiyono, 2018). Pertanyaan yang ada dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya dan jurnal yang relevan dalam proses penyusunan penelitian ini.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang mendapat pengaruh atau yang memperoleh akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam Bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kualitas pelaporan dan kinerja organisasi.

1.6.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam Bahasa Indonesia variabel independen disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Kualitas pelaporan (Y)	Pelaporan keuangan merupakan proses yang dimulai dari transaksi, kemudian memilih suatu kebijakan akuntansi, selanjutnya menerapkan kebijakan tersebut. Pelaporan keuangan berperan penting dalam mendorong akuntabilitas,	1. Relevan 2. Tepat waktu 3. Dapat diandalkan 4. Dapat dibandingkan 5. Dapat dipahami (Setyaningsih et al., 2021).	Skala Likert 1-5

		efisiensi, dan efektivitas pelayanan publik (Setyaningsih et al., 2021).		
2	Kinerja Organisasi (Z)	Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian atas tugas yang telah diselesaikan oleh seluruh pegawai dalam suatu organisasi atau Lembaga pemerintah. (Setyaningsih et al., 2021).	1. Ekonomis 2. Efisien 3. Efektif (Setyaningsih et al., 2021).	Skala <i>Likert</i> 1-5
3	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan pegawai bidang akuntansi dalam menjalankan fungsi-fungsi dan wewenangnya untuk mencapai tujuan organisasi (Santoso et al., 2020).	1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Pengalaman (Santoso et al., 2020)	Skala <i>Likert</i> 1-5
4	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang bekerja mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data akuntansi yang menghasilkan output untuk pengguna yang berkepentingan (Setyaningsih et al., 2021).	1. Integritas 2. Fleksibilitas 3. Aksesibilitas 4. Formalisasi (Setyaningsih et al., 2021).	Skala <i>Likert</i> 1-5
4	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	Pengendalian internal merupakan upaya manajemen dan anggota entitas yang untuk mengatasi resiko dalam operasional suatu organisasi guna mencapai	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian	Skala <i>Likert</i> 1-5

		tujuan organisasi tersebut (Setyaningsih et al., 2021)	4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian internal (Setyaningsih et al., 2021).	
5	Budaya Organisasi (X4)	Budaya organisasi mencerminkan aturan, norma, dan nilai yang diterapkan dalam suatu organisasi yang diwujudkan dalam semangat kerja untuk mencapai tujuan yang telah disepakati (Setyaningsih et al., 2021).	1. Inisiatif individu 2. Pengarahan 3. Dukungan 4. Pengendalian 5. Pola komunikasi (Setyaningsih et al., 2021).	Skala <i>Likert</i> 1-5

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam riset ini adalah kuesioner. Instrumen penelitian ini diperoleh dari (Farida et al., 2021) dengan variabel kualitas pelaporan, kinerja organisasi dan sistem informasi akuntansi. Untuk variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal pemerintah diperoleh dari (Santoso et al., 2020) . Sedangkan untuk variabel budaya organisasi diperoleh dari penelitian (Alfaridzi, 2019).

Angket kuesioner ini diisi oleh pegawai yang menjalankan fungsi akuntansi/ tata kelola keuangan pada OPD Kabupaten Sukoharjo. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dimana responden hanya memberikan penilaian pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti.

Skala likert yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada yang bersangkutan dalam penelitian. Setiap pertanyaan disertai dengan lima jawaban dengan menggunakan skala likert. Angket yang digunakan memiliki lima jawaban dengan skor masing- masing sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Skor 2 untuk responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS)
- c. Skor 3 untuk responden yang memberikan jawaban “Netral” (N)
- d. Skor 4 untuk responden yang memberikan jawaban “Setuju” (S)
- e. Skor 5 untuk responden yang memberikan jawaban “Sangat Setuju” (SS)

3.9 Teknik Analisis Data

1.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data saat dikumpulkan, dan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara universal (Sugiyono, 2018). Pengujian analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif akan menghasilkan nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu kompetensi sumber daya manusia (X1), sistem informasi akuntansi (X2), sistem pengendalian internal pemerintah (X3), budaya organisasi (X4), kualitas pelaporan keuangan (Y), dan kinerja organisasi (Z).

1.9.2 Structural Equation Modeling (SEM)-Partial Least Square

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah software SmartPLS. PLS merupakan persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan *variance* yang dapat membandingkan beberapa variabel independen dan beberapa variabel dependen. PLS digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten.

PLS diyakini dapat menyelesaikan permasalahan pada data seperti ukuran sampel, data yang hilang, dan multikolinearitas. PLS dapat mengendurkan asumsi regresi OLS yang ketat dan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas (Hamid & Anwar, 2019). Analisis dalam PLS-SEM terdiri dari model pengukuran dan model structural.

1.9.3 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Pada model pengukuran dalam SEM-PLS dikenal dengan uji validitas konstruk digunakan untuk menguji *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dan *composite reliability*.

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Convergent Validity atau validitas konvergen dapat dilihat dari korelasi antara item score/indikator dengan score konstraknya. Nilai reflektif individual berkorelasi tinggi jika lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin dicapai. Namun

untuk penelitian tahap eksplorasi nilai pemuatan 0,6 sampai 0,7, tetapi nilai koefisien ekspansi varians rata-rata harus lebih dari 0,5 agar valid (Ghozali & Latan, 2014)

b. Discriminant validity

Discriminant validity atau validitas diskriminan dapat terlihat pada cross loading antara item score/indikator dengan konstruknya. Validitas diskriminan berhubungan dengan pengukuran korelasi konstruk dengan konstruk itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan konstruk lainnya. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik jika dibandingkan dengan korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Dengan melihat nilai fornell larcker criterion dan cross loading dimana nilai setiap variabel harus lebih dari 0,7.

2. Reliability

Selain melakukan uji validitas, PLS-SEM juga melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan membuktikan keandalan yang berkaitan dengan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan survei. Dalam SEM-PLS untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai composite reliability lebih dari 0,7. Untuk menguji keandalan dan struktur maka nilai Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,7. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha maka semakin handap alat pengukuran yang digunakan. (Ghozali & Latan, 2014).

1.9.4 Uji Model Struktural atau Inner Model

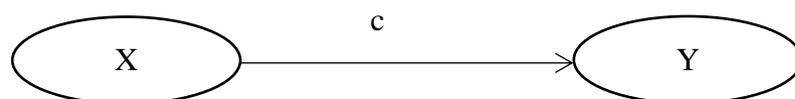
Model struktural menunjukkan derajat antar masing-masing variabel. Kriteria evaluasi model internal dilakukan dengan menggunakan nilai R-Square dan koefisien jalur. Nilai R-Square untuk mengukur derajat perubahan variabel bebas relatif terhadap variabel terikat. Pengujian dapat dilakukan dengan uji goodness fit model. Nilai R-Square 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat menunjukkan bahwa masing-masing model kuat, sedang, dan lemah. Nilai koefisiensi jalur menggunakan t-value untuk menunjukkan tingkat signifikansi pada nilai 1,65=10% pada pengujian hipotesis, signifikansi 1,96=5% dan signifikansi 2,58=1% (Ghozali & Latan, 2014).

1.9.5 Uji Mediasi

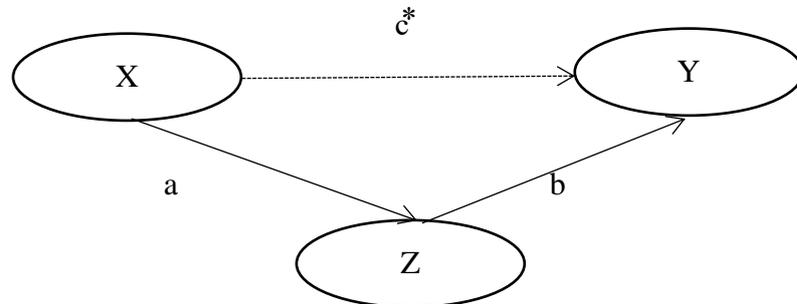
Penelitian ini dalam menguji efek mediasi menggunakan dua tahap yakni model *direct effect* dan model *indirect effect/triangle PLS-SEM* model. Prosedur dalam melakukan pengujian hipotesis variabel mediasi sebagai variabel permediasi hubungan antara variabel independen dan dependen dengan dua tahap yakni:

1. Melakukan *direct effect* X terhadap Y (jalur c).
2. Melakukan estimasi *indirect effect* secara simultan dengan *triangle PLS-SEM* model yaitu $X \rightarrow Y$ (jalur \hat{c}), $X \rightarrow M$ (jalur a), $X \rightarrow Y$ (jalur b).

Gambar 3.1
Tahap 1: Model *Direct Effect*



Gambar 3.2
Tahap 2: Model *Indirect Effect/ Triangle* PLS-SEM Model



Menurut Ghozali dan Latan, (2014) persyaratan efek mediasi yang harus dipenuhi adalah koefisien jalur c signifikan pada tahap pertama dan koefisien jalur a dan b harus signifikan pada tahap kedua. Pengambilan kesimpulan efek mediasi sebagai berikut:

1. Jika nilai pada jalur c^* naik dan pada tahap dua naik dan juga tetap signifikan dan tidak berubah ($c^*=c$), maka hipotesis mediasi tidak didukung atau 0 mediasi.
2. Jika nilai jalur c^* turun ($c^*<c$) tetapi tetap signifikan, maka bentuk mediasi adalah mediasi sebagian (*partial mediation*).
3. Jika nilai jalur c^* nilainya turun ($c^*<c$) dan tidak signifikan, maka bentuk mediasi adalah mediasi penuh (*full mediation*)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi sampel. Keseluruhan kuesioner yang dibagikan sejumlah 112 kuesioner. Dari hasil penyebaran kuesioner total kuesioner yang kembali adalah 106. Dengan penjelasan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Yang Diolah

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	112	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	6	5 %
Jumlah kuesioner yang tidak sesuai kriteria lengkap	9	8 %
Kuesioner yang memenuhi syarat	97	87 %

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel diatas menerangkan bahwa kuesioner yang disebar 112 buah dengan rincian kuesioner yang diisi lengkap kembali 106 buah, kuesioner yang tidak kembali 6 buah, dan kuesioner yang tidak memenuhi syarat sebanyak 9 buah. Sehingga jumlah kuesioner yang memenuhi syarat untuk dianalisis adalah 97 buah atau 87%.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	32	33 %
2.	Perempuan	58	60%
3.	Tidak mengisi identitas gender	7	7%
	Total	97	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden dari bagian fungsi akuntansi OPD Kabupaten Sukoharjo yang mengisi data ada sebanyak 33% laki-laki. Sedangkan responden perempuan yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini ada sebanyak 60%, sedangkan 7% sisanya adalah responden yang tidak berkenan menyertakan identitas gender. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi pegawai akuntansi berjenis kelamin perempuan.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	≤ 25 Tahun	7	5%
2.	26-35 tahun	26	26%
3.	36-45 tahun	28	27%
4.	≥ 46 tahun	23	23%
5.	Tidak menyertakan identitas usia	12	17%
	Total	97	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang berusia kurang dari atau sama dengan 25 tahun adalah sebanyak 7 orang. Responden yang berusia antara 26 tahun sampai dengan 35 tahun sebanyak 26 orang. Responden yang berusia antara 36-45 tahun sebanyak 28 orang. Responden yang berusia lebih dari atau sama dengan 46 tahun sebanyak 23 orang. Sedangkan 12 sisanya merupakan responden yang tidak menyertakan identitas usia dalam pengisian identitas kuesioner.

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 36 sampai 45 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase 29 %. Sedangkan responden paling sedikit adalah yang berusia kurang dari atau sama dengan 25 tahun yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase 7%.

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	SMP	1	1%
2.	SMA/SMK	6	6%
3.	D3	18	19%
4.	S1	44	45 %
5.	S2	13	13%
6.	Tidak menyertakan identitas pendidikan	15	15%
	Total	97	100 %

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas pendidikan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 44 orang dengan persentase 45%. Sedangkan responden dengan jumlah persentase pendidikan paling sedikit adalah pendidikan SMP yaitu 1 orang

4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Jabatan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Jabatan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kasubag Keuangan	10	10 %
2.	Bendahara	10	10 %
3.	Staf keuangan	58	60 %
4.	Tidak menyertakan jabatan	19	20 %
	Total	97	100 %

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini yang menduduki jabatan sebagai kepala bagian keuangan sebanyak 10 orang, bagian bendahara sebanyak 10 orang, dan staf keuangan sebanyak 58 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki jabatan sebagai staf keuangan dengan persentase 60 %.

4.1.5 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Akuntansi / ekonomi	44	45 %
2.	Selain akuntansi/ekonomi	27	28 %
3.	Tidak menyertakan latar belakang Pendidikan	26	27 %
	Total	97	100 %

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau ilmu ekonomi sebanyak 44 orang atau 45%. Responden yang tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi atau ilmu ekonomi adalah sebanyak 27 orang atau 28%. Sedangkan responden yang tidak mengisi identitas latar belakang pendidikan adalah 26 orang atau 27 %.

4.1.6 Deskripsi Karakteristik Responden Yang Mengikuti Pelatihan Akuntansi

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Yang Pernah Mengikuti Pelatihan akuntansi

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah mengikuti pelatihan akuntansi	45	46 %
2.	Tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi	31	32 %
3.	Tidak menyertakan pernah/tidak mengikuti pelatihan	21	22 %
	Total	97	100 %

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini sudah mengikuti pelatihan akuntansi yaitu sebanyak 45 orang atau 46%. Responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi adalah sebanyak 31 orang atau 32%. Sedangkan responden yang tidak mengisi identitas pernah atau tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi adalah 21 orang atau 22 %.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk uji statistik deskriptif, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
TOTALKSDM	97	11,0	30,0	2245,0	3,3634
TOTALSIA	97	31,0	40,0	3367,0	3,0685

TOTALSPIP	97	37,0	50,0	4200,0	3,8734
TOTALBO	97	33,0	50,0	3909,0	3,9454
TOTALKPK	97	38,0	50,0	4324,0	4,0074
TOTALKO	97	18,0	30,0	2488,0	2,7082
Valid N (listwise)	97				

Data primer diolah, *output SPSS 23*

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki 6 item pertanyaan. Hasil perolehan jawaban pertanyaan tersebut dapat di diskripsikan bahwa nilai minimum 11 sedangkan nilai maksimum sebesar 30. Nilai rata- rata kompetensi sumber daya manusia adalah 22 dan standar deviasi kompetensi sumber daya manusia sebesar 3,3634. Dari hasil tersebut nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
2. Variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki 8 item pertanyaan. Hasil perolehan jawaban pertanyaan tersebut dapat di diskripsikan bahwa nilai minimum 31 sedangkan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata- rata sistem informasi akuntansi adalah 34 dan standar deviasi sistem informasi akuntansi sebesar 3,0685. Dari hasil tersebut nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
3. Variabel sistem pengendalian internal pemerintah (X3) memiliki 10 item pertanyaan. Hasil perolehan jawaban pertanyaan tersebut dapat di diskripsikan

bahwa nilai minimum 37 sedangkan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata sistem pengendalian internal pemerintah adalah 43 dan standar deviasi sistem pengendalian internal pemerintah sebesar 3,8734. Dari hasil tersebut nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

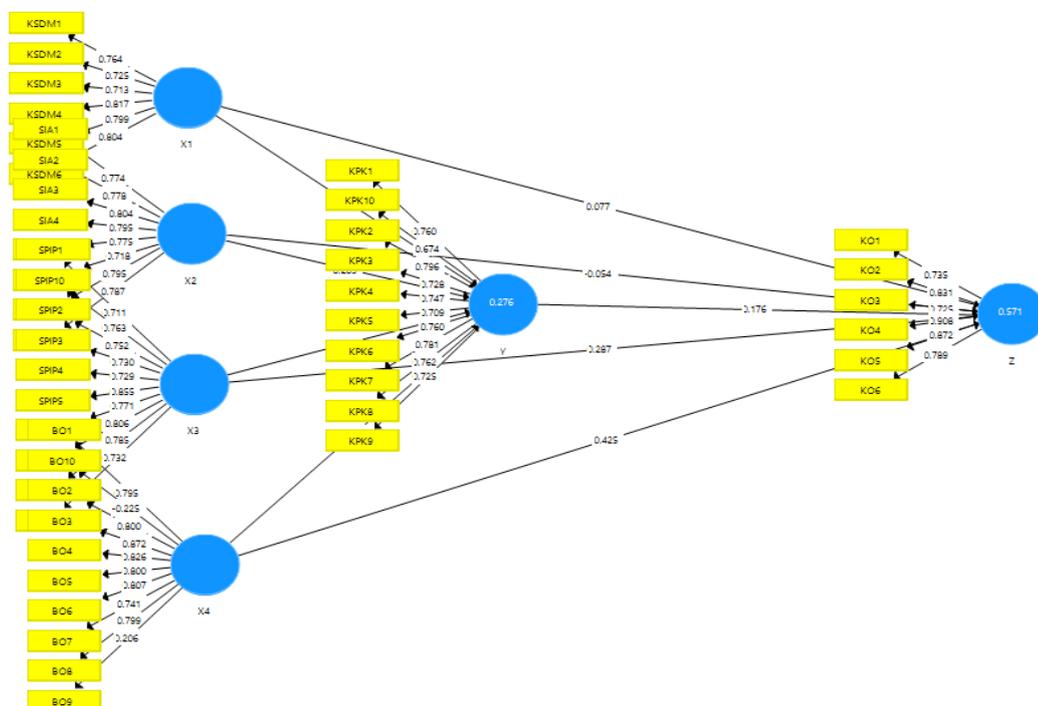
4. Variabel budaya organisasi (X4) memiliki 10 item pertanyaan. Hasil perolehan jawaban pertanyaan tersebut dapat di diskripsikan bahwa nilai minimum 33 sedangkan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata budaya organisasi adalah 40 dan standar deviasi budaya organisasi sebesar 3,9454. Dari hasil tersebut nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
5. Variabel kualitas pelaporan keuangan (Y) memiliki 10 item pertanyaan. Hasil perolehan jawaban pertanyaan tersebut dapat di diskripsikan bahwa nilai minimum 38 sedangkan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata kualitas pelaporan keuangan adalah 44 dan standar deviasi kualitas pelaporan keuangan sebesar 4,0074. Dari hasil tersebut nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

6. Variabel kinerja organisasi (Z) memiliki 6 item pertanyaan. Hasil perolehan jawaban pertanyaan tersebut dapat di diskripsikan bahwa nilai minimum 18 sedangkan nilai maksimum sebesar 30. Nilai rata- rata kinerja organisasi adalah 25 dan standar deviasi kinerja organisasi sebesar 2,7082. Dari hasil tersebut nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

4.2.2 Model Pengukuran (Uji Outer Model)

Model pengukuran atau outer model dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari data yang diolah. Yang dapat dilihat melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*. Berikut ini adalah model pengukuran sebelum dan sesudah uji indikator:

Gambar 4.1
Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Gambar diatas merupakan hasil dari semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji validitas harus diatas 0,7. Namun, untuk penelitian yang masih dalam tahap pengembangan 0,6-0,7 masih bisa digunakan untuk mengukur uji validitas. Sehingga pada outer loading yang memiliki nilai 0,6-0,7 harus dihapus dari pengujian.

1. Uji validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Berikut ini adalah tabel dari masing-masing pengujian validitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item	Nilai Outer Loading	Kesimpulan
KSDM 1	0,764	Valid
KSDM 2	0,725	Valid
KSDM 3	0,713	Valid
KSDM 4	0,812	Valid
KSDM 5	0,799	Valid
KSDM 6	0,804	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Hasil uji validitas variabel kompetensi sumber daya manusia yang terdiri dari 6 item pertanyaan valid, dikarenakan nilai *outer loading* > 0,6. Dengan nilai

masing-masing item pertanyaan sebesar 0,764; 0,725; 0,713; 0,812; 0,799; dan 0,804. Dimana nilai tersebut menunjukkan angka diatas 0,6.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item	Nilai Outer Loading	Kesimpulan
SIA 1	0,744	Valid
SIA 2	0,775	Valid
SIA 3	0,804	Valid
SIA 4	0,795	Valid
SIA 5	0,775	Valid
SIA 6	0,718	Valid
SIA 7	0,795	Valid
SIA 8	0,787	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Hasil uji validitas pada variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai outer loading secara berurutan sebesar 0,774; 0,778; 0,804; 0,796; 0,775; 0,718; 0,795; dan 0,787.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Item	Nilai Outer Loading	Kesimpulan
SPIP 1	0,711	Valid
SPIP 2	0,752	Valid
SPIP 3	0,730	Valid
SPIP 4	0,729	Valid
SPIP 5	0,855	Valid
SPIP 6	0,771	Valid

SPIP 7	0,806	Valid
SPIP 8	0,785	Valid
SPIP 9	0,731	Valid
SPIP 10	0,763	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Hasil uji validitas pada variabel sistem pengendalian internal pemerintah dengan pertanyaan berjumlah 10 item. Dengan nilai masing-masing item pertanyaan sebesar 0,711; 0,7502; 0,730; 0,729; 0,855; 0,771; 0,806; 0,785; 0,731; dan 0,763. Dimana nilai tersebut menunjukkan angka diatas 0,6.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi

Item	Nilai Outer Loading	Kesimpulan
BO 1	0,795	Valid
BO 2	0,800	Valid
BO 3	0,872	Valid
BO 4	0,826	Valid
BO 5	0,800	Valid
BO 6	0,807	Valid
BO 7	0,741	Valid
BO 8	0,799	Valid
BO 9	0,206	Tidak Valid
BO 10	-0,225	Tidak Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Hasil uji validitas pada variabel sistem pengendalian interna pemerintah dengan pertanyaan berjumlah 10 item. Dari tabel diatas nilai dibawah 0,6 dihapus

dari pengujian karena tidak memenuhi validitas. Nilai yang dihapus yaitu 0,206 dan -0,225 .

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kualitas Pelaporan Keuangan

Item	Nilai Outer Loading	Kesimpulan
KPK 1	0,760	Valid
KPK 2	0,796	Valid
KPK 3	0,728	Valid
KPK 4	0,747	Valid
KPK 5	0,709	Valid
KPK 6	0,760	Valid
KPK 7	0,781	Valid
KPK 8	0,762	Valid
KPK 9	0,725	Valid
KPK 10	0,674	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Hasil uji validitas pada variabel kualitas pelaporan keuangan dengan pertanyaan berjumlah 10 item. Dengan nilai masing-masing item pertanyaan sebesar 0,760; 0,796; 0,728; 0,747; 0,709; 0,760; 0,781; 0,762; 0,725; dan 0,674. Dimana nilai tersebut menunjukkan angka diatas 0,6.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Kinerja Organisasi

Item	Nilai Outer loading	Kesimpulan
KO 1	0,735	Valid
KO 2	0,831	Valid

KO 3	0,725	Valid
KO 4	0,908	Valid
KO 5	0,872	Valid
KO 6	0,789	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Hasil uji validitas pada variabel kualitas pelaporan keuangan dengan pertanyaan berjumlah 6 item. Dari tabel diatas nilai outer loading sudah diatas 0,6 dengan nilai masing-masing yaitu 0,735; 0,831; 0,725; 0,908; 0,872; 0,789.

4.2.2.1 Validitas Konvergen

Pengukuran validitas konvergen dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *loading factor* dan *average inflation factor* (AVE). berikut ini adalah hasil pengujian dari uji validitas konvergen:

Tabel 4.15
Loading factor dan AVE

	<i>Loading factor</i>	AVE	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM)		0,595	Valid
KSDM 1	0,764		Valid
KSDM 2	0,725		Valid
KSDM 3	0,713		Valid
KSDM 4	0,812		Valid
KSDM 5	0,799		Valid
KSDM 6	0,804		Valid
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)		0,606	Valid
SIA 1	0,744		Valid
SIA 2	0,775		Valid

SIA 3	0,804		Valid
SIA 4	0,795		Valid
SIA 5	0,775		Valid
SIA 6	0,718		Valid
SIA 7	0,795		Valid
SIA 8	0,787		Valid
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)		0,585	Valid
SPIP 1	0,711		Valid
SPIP 2	0,752		Valid
SPIP 3	0,730		Valid
SPIP 4	0,729		Valid
SPIP 5	0,855		Valid
SPIP 6	0,771		Valid
SPIP 7	0,806		Valid
SPIP 8	0,785		Valid
SPIP 9	0,731		Valid
SPIP 10	0,763		Valid
Budaya Organisasi (BO)		0,529	Valid
BO 1	0,795		Valid
BO 2	0,800		Valid
BO 3	0,872		Valid
BO 4	0,826		Valid
BO 5	0,800		Valid
BO 6	0,807		Valid
BO 7	0,741		Valid
BO 8	0,799		Valid

Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK)		0,555	Valid
KPK 1	0,760		Valid
KPK 2	0,796		Valid
KPK 3	0,728		Valid
KPK 4	0,747		Valid
KPK 5	0,709		Valid
KPK 6	0,760		Valid
KPK 7	0,781		Valid
KPK 8	0,762		Valid
KPK 9	0,725		Valid
KPK 10	0,674		Valid
Kinerja Organisasi (KO)		0,661	Valid
KO 1	0,735		Valid
KO 2	0,831		Valid
KO 3	0,725		Valid
KO 4	0,908		Valid
KO 5	0,872		Valid
KO 6	0,789		Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Berdasarkan tabel diatas, indikator variabel telah valid karena seluruh loading $>0,6$ dan nilai AVE sudah diatas $> 0,5$.

4.2.2.2 Validitas Diskriminan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai validitas diskriminan dapat dilihat melalui nilai fornell larcker criterion. Dalam pengukuran ini menunjukkan korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel lainnya. Berikut ini adalah yang sudah memenuhi kriteria diatas:

Tabel 4.16
Fornell Larcker Criterion

	X1	X2	X3	X4	Y	Z
Kompetensi Sumber daya manusia (KSDM)	0,771					
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0,264	0,779				
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	0,445	0,428	0,765			
Budaya Organisasi (BO)	0,302	0,448	0,637	0,727		
Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK)	0,262	0,399	0,450	0,433	0,745	
Kinerja Organisasi (KO)	0,365	0,350	0,648	0,683	0,488	0,813

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Berdasarkan hasil loading factor, average inflation factor (AVE), dan kriteria fornell larcker yang telah memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten telah memenuhi uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilihat melalui nilai cronbach alpha dan composite reliability. nilai composite reliability harus lebih dari 0,7 agar bisa dikatakan reliabel. Sedangkan untuk menguji konstruk lainnya maka nilai cronbach alpha harus lebih besar dari 0,7. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	rho_A

Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,888	0,898	1,137
Sistem Informasi Akuntansi	0,907	0,925	0,911
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	0,921	0,933	0,923
Budaya Organisasi	0,858	0,897	0,923
Kualitas Pelaporan Keuangan	0,911	0,926	0,911
Kinerja Organisasi	0,895	0,921	0,899

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Berdasarkan tabel 1.14 diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa composite reliability dan cronbach alpha pada semua variabel telah memenuhi nilai $> 0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

4.2.3 Model Struktural atau Uji Inner Model

Model struktural atau uji inner model digunakan untuk menguji hipotesis dengan melakukan pengujian determinasi atau R-Square untuk konstruk dependen. Selain melakukan uji determinasi juga dilakukan uji hipotesis, *predictive relevance*, dan model fit.

4.2.3.1 Uji Determinasi

Berikut ini adalah hasil dari pengujian determinasi atau R-Square:

Tabel 4.18
Hasil Uji Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kualitas Pelaporan Keuangan	0,276	0,247
Kinerja Organisasi	0,571	0,550

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai R Square dari variabel kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,276. Hasil perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel eksogen kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi secara simultan dan bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan sebesar 27,6%. Sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Sedangkan nilai R Square variabel kinerja organisasi adalah sebesar 0,571. Hasil perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel eksogen kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi secara simultan dan bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja organisasi sebesar 57,1%. Sisanya sebesar 42,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.2.3.2 Predictive Relevance dan Model Fit

Predictive relevance digunakan untuk mengetahui seberapa baik observasi yang telah dilakukan. Nilai predictive relevance dapat ditemukan dengan melakukan uji blindfolding. Jika perolehan nilai predictive relevance >0 maka dapat menunjukkan bahwa observasi yang telah dilakukan sudah baik. Tetapi jika nilai predictive relevance <0 maka menunjukkan bahwa observasi yang dilakukan kurang baik.

Dalam penelitian ini perolehan nilai predictive relevance adalah sebesar 0,140 pada variabel kualitas pelaporan keuangan dan nilai 0,362 pada variabel kinerja organisasi. Kedua nilai tersebut menunjukkan >0 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah masuk dalam kategori baik.

Model fit digunakan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini model fit dapat dilihat pada nilai Nfi yaitu sebesar 0,511 yang berarti bahwa model penelitian ini sudah 51,1% fit. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian model fit:

Tabel 4.19
Predictive Relevance

	SSO	SSE	$Q^2-(=1-SSE/SSO)$
KSDM	636.000	636.000	
SIA	848.000	848.000	
SPIP	1060.000	1060.000	
BO	1060.000	1060.000	
KPK	1060.000	911.322	0.140
KO	636.000	405.941	0.362

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Tabel 4.20
Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,095	0,095
d_ULS	11.449	11.449
d_G	6,902	6,902
Chi_Square	2737.941	2737.941

NFI	0,511	0,511
-----	-------	-------

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

4.2.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai pada path coefficient dan t-statistic yang dapat ditemukan pada pengujian bootstrapping. Dengan menggunakan t- statistic $>1,96$ dan p-values $<0,05$. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4.21
Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t-statistic	p-values
KSDM -> KPK	0,053	0,068	0,080	0,667	0,505
KSDM -> KO	0,070	0,078	0,078	0,982	0,326
SIA -> KPK	0,209	0,219	0,098	2,128	0,034
SIA -> KO	-0,054	-0,047	0,083	0,646	0,518
SPIP ->KPK	0,220	0,213	0,110	2.005	0,045
SPIP ->KO	0,287	0,288	0,118	2,426	0,016
BO -> KPK	0,184	0,177	0,090	2,039	0,042
BO -> KO	0,425	0,421	0,120	3,534	0,000
KPK -> KO	0,176	0,076	0,071	2,492	0,013

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

a. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,053 dan nilai sebesar 0,667 untuk t-statistic variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas

pelaporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan karena t -statistic $< 1,96$ dan p -value $0,505 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi memiliki nilai parameter koefisien sebesar $0,070$ dan memiliki nilai t -statistik sebesar $0,982$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak signifikan terhadap kinerja organisasi karena t -statistik $< 1,96$ dan p -value $0,326 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H5 variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

b. Variabel sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien jalur sebesar $0,209$ dan nilai sebesar $2,128$ untuk t -statistic variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan karena t -statistic $> 1,96$ dan p -value $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi memiliki nilai parameter koefisien sebesar $-0,054$ dan memiliki nilai t -statistik sebesar $0,646$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak

signifikan terhadap kinerja organisasi karena t-statistik $<1,96$ dan p-value $0,518 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H6 variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

c. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel sistem pengendalian internal pemerintah memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,220 dan nilai sebesar 2,005 untuk t-statistic variabel sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal pemerintah signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan karena t-statistic $> 1,96$ dan p-value $0,045 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Variabel sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kinerja organisasi memiliki nilai parameter koefisien sebesar 0,287 dan memiliki nilai t-statistik sebesar 2,426. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal pemerintah signifikan terhadap kinerja organisasi karena t-statistik $>1,96$ dan p-value $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H7 variabel sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

d. Budaya Organisasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel budaya organisasi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,184 dan nilai sebesar 2,039 untuk t-statistic variabel budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi signifikan terhadap kualitas

pelaporan keuangan karena $t\text{-statistic} > 1,96$ dan $p\text{-value } 0,042 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Variabel budaya organisasi terhadap kinerja organisasi memiliki nilai parameter koefisien sebesar 0,425 dan memiliki nilai $t\text{-statistik}$ sebesar 3,534. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi signifikan terhadap kinerja organisasi karena $t\text{-statistik} > 1,96$ dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H8 variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

e. Kualitas Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,176 dan nilai sebesar 2,492 untuk $t\text{-statistic}$ variabel kualitas pelaporan keuangan terhadap kinerja organisasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan signifikan terhadap kinerja organisasi karena $t\text{-statistic} > 1,96$ dan $p\text{-value } 0,013 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H9 berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

4.2.4 Uji Mediasi

Uji mediasi digunakan untuk mengetahui indirect effect atau pengaruh tidak langsung yang dapat dilihat melalui pengujian bootstrapping, berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.22
Hasil Spesific Indirect Effect

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-Statistic (O/STDEV)	P-Value
X1->Y->Z	0.009	0.011	0.015	0.631	0.528
X2->Y->Z	0.037	0.038	0.023	1.574	0.0116
X3->Y->Z	0.039	0.039	0.029	1.348	0.178
X4->Y->Z	0.032	0.032	0.021	1.526	0.128

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

Persyaratan efek mediasi harus dipenuhi ketika: jika nilai pada tahap pertama dan tahap kedua meningkat dan tetap signifikan maka tidak ada mediasi atau 0 mediasi, jika nilai pada tahap pertama dan tahap kedua mengalami penurunan dan tidak signifikan maka *full mediation*, jika nilai tahap pertama dan tahap kedua meningkat dan tidak signifikan maka *partial mediation*. Berdasarkan tabel hasil pengujian dari *specific indirect effect* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Pelaporan Keuangan

Pengaruh tidak langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi melalui pelaporan keuangan sebesar 0,009. Dari perolehan nilai pada tahap pertama adalah 0,667 dan hasil perolehan nilai pada tahap kedua sebesar 0,631. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai mengalami penurunan dan tidak signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan *full mediation* pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pelaporan keuangan.

2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Pelaporan Keuangan

Pengaruh tidak langsung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi melalui pelaporan keuangan sebesar 0,037. Dari perolehan nilai pada tahap pertama adalah 0,646 dan hasil perolehan nilai pada tahap kedua sebesar 1,574. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai mengalami peningkatan dan tidak signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan memediasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pelaporan keuangan.

3. Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Pelaporan Keuangan

Pengaruh tidak langsung sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kinerja organisasi melalui pelaporan keuangan sebesar 0,039. Dari perolehan nilai pada tahap pertama adalah 2,426 dan hasil perolehan nilai pada tahap kedua sebesar 1,348. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai mengalami penurunan dan tidak signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan *full mediation* pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pelaporan keuangan.

4. Variabel Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Pelaporan Keuangan

Pengaruh tidak langsung budaya organisasi terhadap kinerja organisasi melalui pelaporan keuangan sebesar 0,032. Dari perolehan nilai pada tahap pertama adalah 3,534 dan hasil perolehan nilai pada tahap kedua sebesar 1,526. Dari hasil

tersebut dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai mengalami penurunan dan tidak signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan *full mediation* pengaruh budaya organisasi terhadap pelaporan keuangan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Tabel 4.23
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	T-Statistik	P-Value	Keterangan
H1(-)	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	0,667	0,505	H1 Ditolak
H2(+)	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	2,128	0,034	H2 Diterima
H3(+)	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	2,005	0,045	H3 Diterima
H4(+)	Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	2,039	0,042	H4 Diterima
H5(-)	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi	0,982	0,326	H5 Ditolak
H6(-)	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi	0,646	0,518	H6 Ditolak

H7(+)	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi	2,426	0,016	H7 Diterima
H8(+)	Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi	3,534	0,000	H8 Diterima
H9(+)	Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi	2,492	0,013	H9 Diterima

Sumber: *Output SmartPLS 3.2.9, 2023*

4.3.1 H1: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian pada variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai t-statistik 0,667 dan p-value 0,505. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan Organisasi Perangkat daerah Kabupaten Sukoharjo. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin et al., 2020; Zumaira & Rahmawaty, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Teori atribusi menjelaskan bahwa terdapat penyebab internal yang menguraikan kecenderungan perilaku individu mengarah pada perasaan yang dimiliki mengenai kemampuannya yang dapat mempengaruhi perilaku serta kinerjanya secara personal, seperti keahlian, persepsi, sifat diri, kemampuan dan

usaha. Kompetensi SDM yang dimiliki individu yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan akan memiliki kecenderungan untuk memaksimalkan kemampuannya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori atribusi dimana hasil penelitian masih menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki 45% berlatar belakang akuntansi dan 46% sudah pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sumber daya yang dimiliki sudah berkompeten atau tidak berkompeten tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah sudah menggunakan *software* yang sama.

Pegawai yang mengelola laporan keuangan sebelum melakukan laporan keuangan diberikan pelatihan sebelum melakukan pengelolaan laporan keuangan mengenai cara mengelola laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian dapat diartikan bahwa bahwa sumber daya manusia berkompeten atau tidak berkompeten dianggap memiliki kompetensi yang sama dalam mengelola laporan keuangan, sehingga tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Animah, 2020) dan (Aisiyah, 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3.2 H2: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian pada variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai t-statistik 2,128 dan p-value 0,034. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan (Andari et al., 2022; Bawono et al., 2021; Farida et al., 2021; Setyaningsih et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi di lingkungan kerja (OPD) Kabupaten Sukoharjo dapat membantu terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi yang menjelaskan bahwa kecenderungan perilaku seorang yang mengarah pada perasaan yang dimilikinya tentang keahlian yang dapat mempengaruhi kinerja dan perilakunya secara personal seperti keahlian, persepsi diri, sifat diri, kemampuan dan usaha. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan pertanggungjawaban memiliki kecenderungan untuk memaksimalkan kemampuannya melalui keahlian memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam bekerja. Individu akan menggunakan sistem untuk melaksanakan tanggungjawab mereka dengan mengarahkan semua kemampuannya memanfaatkan sistem yang tersedia dan mengefektifkan pengendalian internal untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu

Pemanfaatan penerapan sistem informasi akuntansi dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Suatu entitas akuntansi seperti pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo pasti memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Pemerintah daerah kabupaten Sukoharjo telah memanfaatkan sistem maka dapat mempercepat pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah yang dapat menunjang kualitas informasi pelaporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi memproses data keuangan dan data lain yang berasal dari seluruh sumber informasi akuntansi terintegrasi yang nantinya dibutuhkan oleh pengguna untuk membantu pengambilan keputusan dan meminimalkan resiko dari keputusan yang akan dibuat (Bawono et al., 2021). Sistem informasi akuntansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo sudah berbasis aplikasi yaitu menggunakan Sistem Informasi pemerintah Daerah (SIPD). Dimana penerapan aplikasi tersebut berdasarkan Permendagri N0. 70 tahun 2019.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi pada pemerintah Kabupaten sukoharjo dapat meminimalisir terjadinya kesalahan karena konsep prosedur yang dilakukan sudah terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, hingga pelaporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah efektif di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo tersebut dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi yang telah disediakan oleh sistem.

4.3.3 H3: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian pada variabel sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai t-statistik 2,005 dan p-value 0,045. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan (Chodijah & Hidayah, 2018; Pratiwi et al., 2022; Setyaningsih et al., 2021).

Hasil temuan penelitian ini mendukung teori agency dimana sistem pengendalian internal pemerintah dapat digunakan untuk mencegah timbulnya konflik keagenan antara pemerintah dan masyarakat karena adanya asimetri informasi sehingga diperlukan adanya pengendalian internal.

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo melakukan pengendalian internal yang terdiri dari beberapa unsur yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian internal. Pengendalian internal pemerintah Kabupaten Sukoharjo berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Semakin tinggi sistem pengendalian internal yang ada di OPD kabupaten Sukoharjo maka akan membuat laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.

Tersedianya laporan keuangan yang berkualitas adalah kewajiban pemerintah selaku agen untuk disampaikan kepada masyarakat selaku principal. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, sistem pengendalian internal pemerintah harus memadai. Penerapan pengendalian internal yang baik dapat memberikan dampak terutama dalam bidang keuangan. Sehingga dapat berjalan sesuai prosedur dan mampu melakukan pelaporan keuangan yang berkualitas.

4.3.4 H4: Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian pada variabel budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai t-statistik 2,039 dan p-value 0,042. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan (Akbar, 2018; Setyaningsih et al., 2021).

Penelitian ini mendukung teori atribusi bahwa faktor internal yang meliputi karakter, sifat, dan sikap seorang yang dapat mempengaruhi budaya organisasi di suatu organisasi pemerintah. Semakin baik budaya organisasi yang ada di suatu organisasi pemerintah maka akan berdampak baik pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kebiasaan pegawai dalam suatu lingkup kerja yang seringkali dilakukan maka akan membentuk nilai yang dianut dan menjadi budaya dalam

bekerja. Kebiasaan yang tersebut dapat menjadi dorongan dalam membentuk suatu sistem informasi.

Penelitian (Akbar, 2018) menyebutkan bahwa kebiasaan yang baik dapat menjadi dorongan efektivitas dari sistem informasi yang telah diterapkan. Budaya organisasi dapat memudahkan karyawan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja dan mengetahui nilai nilai yang ada di tempat kerja dan menjadi pedoman bagi karyawan untuk menjalankan pekerjaannya.

Dengan adanya pengaruh positif budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten Sukoharjo yang berarti bahwa budaya organisasi menjadi salah satu faktor terciptanya pelaporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut dikarenakan adanya keterlibatan anggota organisasi dalam penyusunan laporan keuangan (Silfiani et al., 2021).

4.3.5 H5: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil pengujian pada variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai t-statistik 0,982 dan p-value 0,326. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Di dalam Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Sipil No. 46 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan,

keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga pegawai negeri sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori atribusi, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi sebanyak hanya 28%, dan dari keseluruhan pegawai masih terdapat 32% belum mengikuti pelatihan akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi atau tidaknya sumber daya manusia di dalam organisasi tidak memiliki pengaruh pada kinerja organisasi. Dimana kompetensi tersebut harus didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta memiliki pengalaman dalam bidang keuangan.

4.3.6 H6: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil pengujian pada variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai t-statistik 0,646 dan p-value 0,518. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa penyebab internal yang mengarah pada perilaku individu yaitu perasaan seorang individu mengenai kemampuan dan usahanya untuk memaksimalkan sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap kinerja dan perilakunya secara personal. Pemerintah

menggunakan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software yang digunakan sebagai standar yang berlaku bagi seluruh pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga sistem informasi akuntansi dapat berdampak terhadap kinerja organisasi apabila melihat melihat hasil sistem informasi akuntansi yaitu laporan keuangan.

Pemerintah dalam rangka mewujudkan informasi akuntansi yang akurat pemerintah daerah menerapkan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang berdasarkan pada Permendagri No 70 Tahun 2019. SIPD merupakan sebuah sistem yang diciptakan dalam bentuk teknologi yang dimanfaatkan dan direalisasikan (Balqis et al., 2021).

SIPD digunakan sebagai alat bantu untuk menyediakan informasi berupa penggolongan atau pengelompokan kegiatan, pemberian kode akun belanja dan daftar nama menuju satu kode untuk digunakan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan penganggaran, pelaksanaan penatausahaan, dan pertanggungjawaban serta proses pelaporan.

Namun dari hasil yang ditemukan dilapangan bahwa pegawai OPD Kabupaten Sukoharjo masih mengalami kesulitan dalam pengoperasian sistem. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah belum optimal dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Meskipun penerapan sistem informasi akuntansi di OPD Kabupaten Sukoharjo belum terlaksana dengan baik, namun kualitas laporan keuangannya sudah mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian oleh BPK. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh

terhadap kinerja OPD Sukoharjo. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sumaryati et al., 2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

4.3.7 H7: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil pengujian pada variabel sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai t-statistik 2,426 dan p-value 0,016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan OPD Kabupaten Sukoharjo sudah termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah dapat membantu pengawasan dalam kinerja organisasi. Penerapan sistem pengendalian internal pemerintah pada OPD diperlukan untuk menghindari salah saji informasi yang dilakukan oleh pegawai. Pimpinan OPD juga perlu meyakinkan bahwa pegawai bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab sistem pengendalian internal pemerintah karena akan berdampak pada masukan (input) dalam menghasilkan kinerja organisasi yang berkualitas (Welly, 2021)

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih et, al.) bahwa sistem pengendalian internal pemerintah menjadi

proses integral antara manajemen dengan anggota entitas. Sistem pengendalian internal mampu mengatasi resiko dalam mencapai tujuan organisasi secara tertib, ekonomis, efisien, dan efektif untuk memenuhi kewajiban akuntabilitas, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjaga sumber daya dari kehilangan, penyalahgunaan, serta kerusakan.

Pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik yang berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Hal tersebut dapat memaksimalkan keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi yang telah ditetapkan.

4.3.8 H8: Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil pengujian pada variabel budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai t-statistik 3,534 dan p-value 0,000 Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja organisasi (Arfati, 2017; Setyaningsih et al., 2021). Dengan adanya budaya organisasi yang baik maka dapat membantu tercapainya tujuan organisasi karena organisasi telah mampu menciptakan sistem kontrol sosial para anggotanya.

Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi bahwa budaya organisasi merupakan faktor eksternal dalam pelaporan keuangan. Budaya Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo dimana pegawai bekerja mempengaruhi

sikap dan pengambilan keputusan dalam menjalankan tugasnya. Pegawai menjadikan budaya organisasi sebagai dasar bertindak akan berperilaku sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi. hal tersebut berarti budaya organisasi dalam Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo dimana pegawai bertindak mengikuti budaya yang baik maka kinerja pegawai akan meningkat.

Budaya organisasi yang baik dapat menciptakan kinerja organisasi. Setiap entitas pemerintah memiliki kebijakan yang membentuk bagaimana antar pegawainya berperilaku untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama. Budaya organisasi yang kuat dapat mendorong pegawai untuk bertindak berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan. Kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang menjadi budaya di dalam organisasinya dapat mendorong organisasi dalam mencapai tujuan.

Dengan budaya yang baik dan menjadi landasan pegawai dalam menyikapi tugas dan fungsinya maka pegawai mampu menyediakan informasi yang tepat waktu, akurat, dapat diperbandingkan, dan dapat diandalkan. Sehingga dari informasi yang disajikan, pengguna informasi dapat mengetahui kinerja pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Setyaningsih et al., 2021) dan (Farida et al., 2021) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

4.3.9 H9: Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil pengujian pada variabel kualitas pelaporan keuangan terhadap kinerja organisasi diperoleh nilai t-statistik 2,492 dan p-value 0,013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Setyaningsih et al., 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas pelaporan terhadap kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan bahwa pemerintah sebagai agent berkewajiban menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi. Adanya pelaporan keuangan pemerintah maka publik dapat menilai kinerja pemerintah. Selain itu dengan adanya pelaporan keuangan dapat mendorong akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas pelayanan publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo mengupayakan untuk menunjukkan pertanggungjawaban atas capaian kinerjanya kepada masyarakat melalui pelaporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farida et al., 2021) bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis daya yang sudah dipaparkan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
4. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
5. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
6. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
7. Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
8. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
9. Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa batasan, antara lain:

1. Hipotesis dalam penelitian ini sudah terjawab semua, namun hasil penelitian masih menghasilkan R-Square yang lemah, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada organisasi perangkat daerah yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan memakai seluruh jumlah OPD sehingga perolehan data dari responden menjadi lebih banyak.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggali variabel mediasi yang lain agar bisa menjelaskan peran kualitas pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Cahyono, D., & Aulin, G. (2020). *Kapasitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan*. 4(1), 116–122.
- Akbar, T. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Baitulmaal Wattamwil (Bmt) di DKI Jakarta). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(1), 120–138.
- Alfaridzi, R. (2019). *Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Hj . Siti Muniroh*.
- Andari, D. P. T. A., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 180–189.
- Anggita Fitriana, A. N. R., Widarno, B., & Harimurti, F. (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4), 649–658. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3750>
- Arfati, R. T. K. (2017). *Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi*. 15(1), 26–39.
- Balqis, N., Fadhly, Z., & Maulyanda. (2021). *Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Application In The Transmigration And Manpower Sistem data di masa globalisasi dikala ini tumbuh sangat pesat dengan Teknologi Komputer yang terus menjadi mutahir dalam waktu yang relatif*. 1(1), 146–161.
- Baturante, N., Kamase, J., & Nasaruddin, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 117–127. <http://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/224>
- Bawono, I. R., Suroso, A., & Yuniarso, G. P. (2021). Assessing Effect of The Factors that Influence Financial Reporting Information Quality. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 107. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p107-116>
- BPK RI. (2022). *Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia*. Bpk.Go.Id. <https://www.bpk.go.id/news/terdapat-permasalahan-yang-pengaruh-kewajiban-penyajian-lk-41-lkpd-belum-wtp>

- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus skpd provinsi dki jakarta). *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64–75.
- Dharmawan, T., & Supriatna, N. (2016). *Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah*. 4(1), 941–948.
- Erawati, T., & Winangsit, W. (2019). *Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul)*. 1(1), 93–102. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.803>
- Fanani, B., & Jalil, M. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Audit Intern Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survey Pada Bpr Se-Eks Karesidenan Pekalongan). *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 371–378.
- Farida, I., Mulyani, S., & Akbar, B. (2021). *Quality and efficiency of accounting information systems*. 26.
- Fiernaningsih, N., & Murtiyanto, R. K. (2018). *Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja organisasi*. 40–45.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Last Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS3.0* (2nd ed.).
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.
- Hafiz, M., Suryanto, S., Dalimunthe, M. A., Deliana, D., & Napitupulu, I. H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 1–4. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2550>
- Hidayah, N., Organisasi, B., & Keuangan, K. P. (2019). *Sur-Sur Pengaruh penerapan pengendalian intern dan budaya organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan . Kajian Pemerintah Daerah Jakarta , Indonesia informasi . Estudio sobre el gobierno local de Yakarta , Indonesia*. 4.
- Ibrahim, I. H., Haliah, H., & Habbe, A. H. (2022). Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 102–122. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1347>
- Lubis, I. S. L. (2018). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap

- Kinerja Karyawan Pada Pt . Janeeta Dki Jaya Kota Medan. *Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 1–13.
- Machmury, A., Jumardi, J., Salam, S., & Mustamin, A. (2021). Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen divisi keuangan perhotelan. *Akuntabel*, 18(2), 272–283. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/9624>
- Mulia, R. A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat)*. 9, 7–21.
- Mustaqmah, S. A., & Putri, D. P. (2022). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), Dan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi*. VIII(1), 181–197.
- Nadhira, H. H., & Rohman, A. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap*. 10(3), 1–11.
- Ningsih, R. N., & Widyawati, D. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi*.
- Nur, F., & Khair, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Manajemen, dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada dinas Kominfo Labuhanbatuu Utara. *Jurnal Humaniora*, 5(1), 15–30.
- Nurmal, M., & Tanjung, M. S. B. (2020). *Pengaruh Pelaporan Keuangan, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang*. Center for Open Science.
- Octavia, W. tyas, & Aliyah, S. (2022). *Among Makarti Vol. 15 No. 2 (Edisi Khusus Dies Natalis ke-38) – Agustus 2022*. 15(2), 215–232.
- Philadelphina, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Pratiwi, M. E., Din, M., Masdar, R., Amir, A. M., & Zahra, F. (2022). *Utilization of Information Technology to Increase Human Resources Capacity and Internal Control Systems on Local Government Financial Reporting Information*. 10(1), 191–199. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100120>
- Putra, G., Rasuli, M., & Haryani, E. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Transparansi Anggaran Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu*. Riau University.

- Rahayu, S. P., Fitrioso, R., & Paulus, S. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tekanan Eksternal, Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir)*. 8.
- Ratu, N. I. H., Mediatrix, M., Sari, R., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). *Kecerdasan Spiritual Memoderasi Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Email: noldhy.ratu81@gmail.com*. 1, 57–86.
- Ruslan, M., Marjuni, S., & Bosowa, U. (2019). *Peran Informasi Akuntansi Dalam Sektor Pemerintahan: Prespektif Agency Theory*. 5(001), 515–527.
- Sagita, A. D., Musnadi, S., & Abd Majid, M. S. (2018). *Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Aceh Jaya*. *Jurnal Magister Manajemen*, 2(1), 11–21.
- Santoso, H. M., Sarwono, A. E., & Kristianto, D. (2020a). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta)*. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 322–331. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i3.4440>
- Santoso, H. M., Sarwono, A. E., & Kristianto, D. (2020b). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta)*. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16, 322–331.
- Santriaty, M., Sasanti, E. E., & Astuti, W. (2023). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. 2(1).
- Setyaningsih, S. D., Mulyani, S., Akbar, B., & Farida, I. (2021). *Implementation and performance of accounting information systems, internal control and organizational culture in the quality of financial information*. *Utopía y Praxis Latinoamericana: Revista Internacional de Filosofía Iberoamericana y Teoría Social*, 1, 222–236.
- Silfiani, M., Ary Wijayanto, S., & Agus Khaizin, F. (2021). *Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi*. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(4).
- Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). *Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia*. 7(10),

795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.795>

- Suryani, S., Febrina, R., & Salmi, S. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 13–22.
- Sutrisna, M., Nadirsyah, & Indrayani. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Informasi Teknologi , Sistem Pengendalian Intern , dan Penerapan Pemerintahan Standar Akuntansi Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi pada SKPK Pemerintah Aceh Selatan)*.
- Tertiyandini, K., Heriningsih, S., & Sriyono, S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Modus*, 34(2), 184–201. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i2.5790>
- Wahyuningsih, E., Riau, U. I., Hastuti, I. P., Riau, U. I., Indirayana, T. P., & Riau, U. I. (2021). *Faktor-faktor yang memengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah kota pekanbaru*. 5, 56–78.
- Welly. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan Welly. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(1), 133–145.
- Wulandari, D. R., & Octaviani, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting and Financial*, 5(1), 1–12. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/633>
- Yulitiawati, Y., & Rusmidarti, R. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Menggunakan Pendekatan Value For Money Di Kabupaten OKU. *Jetap*, 91–109. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/etap/article/view/966%0Ahttps://journal.unbara.ac.id/index.php/etap/article/download/966/640>
- Zumaira, T., & Rahmawaty, R. (2022). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpk Banda Aceh)*. 7(4), 508–519.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Responden

Bagian fungsi keuangan

Di Tempat.

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Wiwin Mariyana

NIM : 195221105

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan”**. Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini. Data yang anda berikan akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Atas ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Wiwin Mariyana

A. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut :

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Perempuan/Laki-laki
3. Umur :
4. Nama OPD :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Latar Belakang Pendidikan :
7. Jabatan :
8. Pernah mengikuti pelatihan akuntansi : Ya/ Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam penelitian ini setiap satu pertanyaan hanya memiliki satu jawaban, responden cukup memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan. Jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

1. : Sangat Tidak Setuju (STS)
2. : Tidak Setuju (TS)
3. : Netral (N)
4. : Setuju (S)
5. : Sangat Setuju (SS)

1. Kualitas Pelaporan Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memungkinkan para pemakai untuk menyatakan harapan/kejadian mereka di masa lalu					
2.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa depan yang akan datang berdasarkan hasil waktu yang lalu dan kejadian waktu sekarang.					
3.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan sehubungan dengan kendala-kendala yang ada.					
4.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan diungkapkan untuk memperjelas bahwa kebingungan dalam penggunaan informasi dapat dicegah.					
5.	Informasi dalam laporan keuangan bebas dari anggapan yang menyesatkan dan salah material.					
6.	Informasi dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa yang seharusnya disajikan.					
7.	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
8.	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan laporan keuangan entitas lain pada umumnya					
9.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna.					
10.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam bentuk dengan batasan pemahaman penggunanya.					

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya telah mengerti peran dan fungsi pengelolaan keuangan pemerintah daerah.					
2	Saya telah menjalankan tugas sesuai dengan bidang dan tanggung jawab saya di bagian keuangan.					
3	Saya telah bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang ada.					
4	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi.					
5	Saya telah memahami materi pelatihan yang diberikan.					
6	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelolaan keuangan.					

3. Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah perolehan informasi dari bidang fungsional yang berbeda.					
2.	Integrasi antara komponen sistem informasi akuntansi dan sub sistem informasi akuntansi.					
3.	Sistem informasi akuntansi dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna.					
4.	Sistem informasi akuntansi dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan.					

5.	Penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi bersifat fleksibel.					
6.	Sistem informasi akuntansi memudahkan dalam mengakses informasi akuntansi yang ada.					
7.	Sistem informasi akuntansi memfasilitasi interaksi antara bagian-bagian yang lain.					
8.	Sistem informasi akuntansi memfasilitasi komunikasi formal yang diperlukan.					

4. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pimpinan instansi selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, barang, dan secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern.					
2.	Instansi telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi.					
3.	Pimpinan telah melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.					
4.	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi resiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.					
5.	Kebijakan maupun prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dengan baik dan pengeluaran uang pada instansi selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas.					

6.	Pimpinan instansi terlibat dalam penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan.					
7.	Instansi Pemerintah telah mengembangkan rencana untuk identifikasi maupun pengamanan atas aset infrastruktur dan semua transaksi yang diproses kedalam komputer adalah transaksi yang diotorisasi.					
8.	Pengguna anggaran/pemegang kas pada masing-masing instansi telah menyampaikan Surat pertanggungjawaban (SPJ) tepat waktu.					
9.	Instansi selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/review maupun saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat, dan sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern					
10.	Pimpinan selalu mereview dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan.					

5. Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya diberi kebebasan untuk mengeluarkan Pendapat					
2	Saya dihargai oleh pimpinan dalam memberikan tanggapan baik lisan maupun tulisan					
3	Saya diberi arahan agar bekerja untuk sesuai visi dan misi					
4	Saya di dorong untuk bekerja sama secara Profesional					
5	Saya didukung oleh pimpinan untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas					
6	Saya menggunakan aturan baku dan tertulis untuk mengawasi dan mengendalikan perilaku karyawan					

7.	Saya mendapat pengawasan dari pimpinan dalam menjalankan tugas					
8.	Dalam menjalankan tugas sering terjadi komunikasi antara atasan dengan bawahan					
9.	Dalam menjalankan tugas tidak terjadi perbedaan pemaknaan antara atasan dengan bawahan.					
10.	Dalam menjalankan tugas tidak terjadi komunikasi antara atasan dengan bawahan					

6. Kinerja Organisasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Instansi telah menggunakan keuangan secara optimal					
2	Anggaran dikelola secara ekonomis untuk menghindari pengeluaran yang boros atau tidak produktif					
3	Alokasi anggaran pengeluaran lebih berorientasi pada kepentingan publik					
4	Anggaran selalu digunakan secara efisien dalam implementasi kegiatan					
5	Anggaran dikelola secara efektif dimana semua program ditargetkan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan					
6	Anggaran dikelola secara adil dimana adanya peluang sosial yang sama untuk mendapatkan pelayanan publik.					

Lampiran 4: Tabulasi Data

KSDM1	KSDM2	KSDM3	KSDM4	KSDM5	KSDM6	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	SIA7	SIA8
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	1	1	1	4	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4
4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4
4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

SPIP1	SPIP2	SPIP3	SPIP4	SPIP5	SPIP6	SPIP7	SPIP8	SPIP9	SPIP10	BO1	BO2	BO3	BO4
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4

BO5	BO6	BO7	BO8	BO9	BO10	KPK1	KPK2	KPK3	KPK4	KPK5	KPK6	KPK7	KPK8
5	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	2	5	2	1	4	4	4	4	5	4	4	4
4	3	2	5	2	1	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2	5	5	4	3	4	4	5	5
5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5
4	5	5	4	2	1	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	1	4	4	4	4	5	4	5	5
4	3	3	4	2	2	5	5	4	4	3	4	5	5
5	4	5	4	3	2	5	5	3	4	3	3	3	4
5	5	5	4	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4
5	3	3	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	5	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	3	3	3
5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	3	4
5	5	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	2	4	3	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	4	4	3	4	4	5
5	4	5	5	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4

Lampiran 4: Analisis Deskriptif

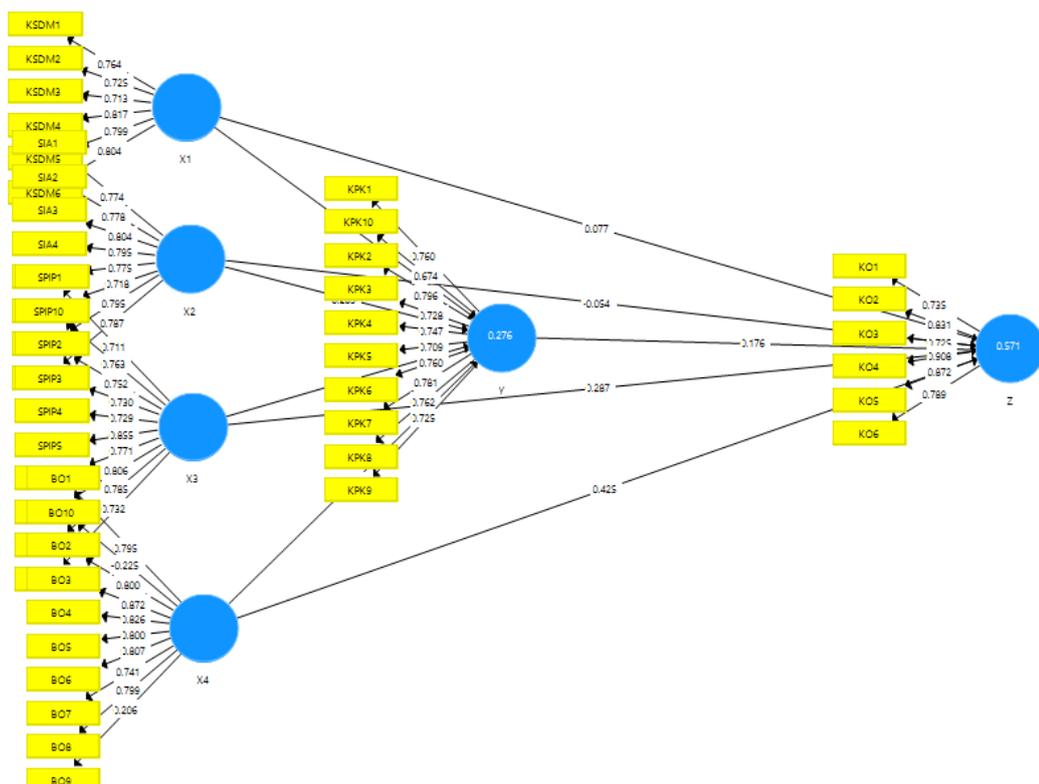
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
TOTALKSDM	97	11,0	30,0	2245,0	3,3634
TOTALSIA	97	31,0	40,0	3367,0	3,0685
TOTALSPIP	97	37,0	50,0	4200,0	3,8734
TOTALBO	97	33,0	50,0	3909,0	3,9454
TOTALKPK	97	38,0	50,0	4324,0	4,0074
TOTALKO	97	18,0	30,0	2488,0	2,7082
Valid N (listwise)	97				

Lampiran 5 : Output SmartPLS

1. Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)

Model Pengukuran sebelum Uji Indikator



Uji Validitas Konvergen
Factor Loading dan AVE

	<i>Loading factor</i>	AVE	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM)		0,595	Valid
KSDM1	0,764		Valid
KSDM2	0,725		Valid
KSDM3	0,713		Valid
KSDM4	0,812		Valid
KSDM5	0,799		Valid
KSDM6	0,804		Valid
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)		0,606	Valid
SIA1	0,744		Valid
SIA2	0,775		Valid
SIA3	0,804		Valid
SIA4	0,795		Valid
SIA5	0,775		Valid
SIA6	0,718		Valid
SIA7	0,795		Valid
SIA8	0,787		Valid
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)		0,585	Valid
SPIP1	0,711		Valid
SPIP2	0,752		Valid

SPIP3	0,730		Valid
SPIP4	0,729		Valid
SPIP5	0,855		Valid
SPIP6	0,771		Valid
SPIP7	0,806		Valid
SPIP8	0,785		Valid
SPIP9	0,731		Valid
SPIP10	0,763		Valid
Budaya Organisasi (BO)		0,529	Valid
BO1	0,795		Valid
BO2	0,800		Valid
BO3	0,872		Valid
BO4	0,826		Valid
BO5	0,800		Valid
BO6	0,807		Valid
BO7	0,741		Valid
BO8	0,799		Valid
Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK)		0,555	Valid
KPK1	0,760		Valid
KPK2	0,796		Valid
KPK3	0,728		Valid
KPK4	0,747		Valid
KPK5	0,709		Valid
KPK6	0,760		Valid
KPK7	0,781		Valid
KPK8	0,762		Valid
KPK9	0,725		Valid

	0,674		Valid
Kinerja Organisasi (KO)		0,661	Valid
KO1	0,735		Valid
KO2	0,831		Valid
KO3	0,725		Valid
KO4	0,908		Valid
KO5	0,872		Valid
KO6	0,789		Valid

Uji Validitas Diskriminan
Fornell Larcker Criterion

	X1	X2	X3	X4	Y	Z
Kompetensi Sumber daya manusia (KSDM)	0,771					
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0,264	0,779				
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	0,445	0,428	0,765			
Budaya Organisasi (BO)	0,302	0,448	0,637	0,727		
Kualitas Pelaporan Keuangan (KPK)	0,262	0,399	0,450	0,433	0,745	
Kinerja Organisasi (KO)	0,365	0,350	0,648	0,683	0,488	0,813

Uji Realiabilitas
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	rho_A
--	-------------------------	------------------------------	-------

Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,888	0,898	1,137
Sistem Informasi Akuntansi	0,907	0,925	0,911
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	0,921	0,933	0,923
Budaya Organisasi	0,858	0,897	0,923
Kualitas Pelaporan Keuangan	0,911	0,926	0,911
Kinerja Organisasi	0,895	0,921	0,899

2. Model Struktural atau Uji Inner Model

Uji Determinasi *R-Square dan Adjusted R-Square*

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kualitas Pelaporan Keuangan	0,276	0,247
Kinerja Organisasi	0,571	0,550

Predictive Relevance

	SSO	SSE	$Q^2-(=1-SSE/SSO)$
KSDM	636.000	636.000	
SIA	848.000	848.000	
SPIP	1060.000	1060.000	
BO	1060.000	1060.000	
KPK	1060.000	911.322	0.140
KO	636.000	405.941	0.362

Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
--	------------------------	------------------------

SRMR	0,095	0,095
d_ULS	11.449	11.449
d_G	6,902	6,902
Chi_Square	2737.941	2737.941
NFI	0,511	0,511

Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t-statistic	p-values
KSDM -> KPK	0,053	0,068	0,080	0,667	0,505
KSDM -> KO	0,070	0,078	0,078	0,982	0,326
SIA -> KPK	0,209	0,219	0,098	2,128	0,034
SIA -> KO	-0,054	-0,047	0,083	0,646	0,518
SPIP ->KPK	0,220	0,213	0,110	2.005	0,045
SPIP ->KO	0,287	0,288	0,118	2,426	0,016
BO -> KPK	0,184	0,177	0,090	2,039	0,042
BO -> KO	0,425	0,421	0,120	3,534	0,000
KPK -> KO	0,176	0,076	0,071	2,492	0,013

Uji Mediasi

Specific Indirect Effect

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-Statistic (O/STDEV)	P-Value
X1->Y->Z	0.009	0.011	0.015	0.631	0.528
X2->Y->Z	0.037	0.038	0.023	1.574	0.0116

X3->Y->Z	0.039	0.039	0.029	1.348	0.178
X4->Y->Z	0.032	0.032	0.021	1.526	0.128

Lampiran 7: Hasil Uji Plagiasi

cek plagiasi wiwin mariyana		
ORIGINALITY REPORT		
29%	26%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		15%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jalan Slamet Riyadi No. 17 Sukoharjo, Kode Pos. 57513

Telepon : (0271) 593021, Fax : (0271) 5991146

e-mail : dispusip@sukoharjokab.go.id web : www.dispusip.sukoharjokab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/432

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI FATMA SETYORINI S, S.S., MIDS, M.Ec.Dev

Jabatan : Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sukoharjo

MENERANGKAN BAHWA :

Nama : WIWIN MARIYANA

NIM : 195221105

Progam Studi : Akuntansi Syariah

Bahwa Mahasiswa UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut di atas telah melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sukoharjo dari tanggal 7 Maret 2023 sampai dengan tanggal 13 Maret 2023.

Demikian surat Rekomendasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 13 Maret 2023

a.n. **KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN
KABUPATEN SUKOHARJO**



SRI FATMA SETYORINI S, S.S., MIDS, M.Ec.Dev
Pembina Tingkat I
NIP. 19700918 199803 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA**

Gedung Menara Wijaya Lantai 4
Jalan Jendral Sudirman Nomor 199 Sukoharjo
Jalan Abu Tholib Sastrotenoyo Nomor 3 Kode Pos 57521
Telp. (0271) 593068, 593083 Fax. (0271) 593335
Website : www.dispermaker.sukoharjokab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 1046 / IM / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUMARNO,S.Sos.MH
NIP : 19680531 199501 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IV C
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WIWIN MARIYANA
NIMI : 195221105
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melakukan penelitian di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 13 s/d 14 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 31 Maret 2023

Kepala Dinas Perindustrian
dan Tenaga Kerja
Kabupaten Sukoharjo





PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PANGAN

GEDUNG MENARA WIJAYA LANTAI 5
 Jl. Jendral Sudirman No. 199 Sukoharjo, Kode Pos. 57521
 Telp. 0271-593068 Fax. 0271-593335
 Email : dinaspangansukoharjo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 526 / 957 / 2023

Yang Bertandatangan di bawah ini,

Nama : UYUN HERMAWATI, SH. M.Hum
 NIP : 19651107 199001 2 001
 Pangkat / Gol : Pembina Tingkat I , IV/b
 Jabatan : Sekretaris Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo

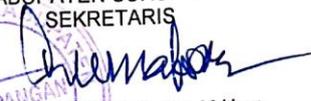
Dengan ini, menerangkan bahwa :

Nama : Wiwin Mariyana
 NIM : 1952211105
 Jurusan : Akutansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo 3 – 4 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

a.n KEPALA DINAS PANGAN
 KABUPATEN SUKOHARJO
 SEKRETARIS


 UYUN HERMAWATI, SH. M.Hum
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19651107 199001 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS KEPEMUDAAN, OLARHAGA DAN PARIWISATA

Gedung Menara Wijaya Lantai 7
 Jalan Jendral Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521
 Telepon. (0271) 593068 Ext. 1736 Fax. (0271) 593335
 Website : <http://dispورا.sukoharjokab.go.id> E-mail : dispورا@sukoharjokab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor 050 / 313 / 2023

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sukoharjo,
 menerangkan bahwa :

Nama	: WIWIN MARIYANA
NIM	: 195221105
Pekerjaan	: MAHASISWA
Program Studi	: AKUNTASI SYARIAH
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

Yang bersangkutan telah menyebarkan questioner untuk penelitian guna penyusunan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistim Informasi Akuntansi, Sistim Pengendalian Internal Pemerintah dan Budaya Organisasi" di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sukoharjo.

Demikian surat keterangan ini di buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 5 April 2023

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN
 OLARHAGA DAN PARIWISATA
 KABUPATEN SUKOHARJO



SETYO ANI NUGROHO, S.Sos, M.H.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19690417 199009 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Jl. Wandyo Pranoto, Kelurahan Mandan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo

Telp. / Fax. (0271) 593385, 593059

Website : <http://setdprd.sukoharjokab.go.id>

[setwansukoharjo](https://www.instagram.com/setwansukoharjo)

Kode Pos 57515

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175¹⁶₃₆ IV/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BASUKI BUDI SANTOSO, SH.MH
 Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sukoharjo

MENERANGKAN BAHWA :

Nama : WIWIN MARIYANA
 NIM : 195221105
 Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Bahwa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut diatas telah melakukan Penelitian di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Sukoharjo, Jalan Wandyo Pranoto, Mandan Sukoharjo dari tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan tanggal 04 April 2023.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 04 April 2023



BASUKI BUDI SANTOSO, SH, MH
 Pembina Tk I
 NIP.19670920 199603 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Wandyo Pranoto, Kel. Mandan Sukoharjo, Kode Pos 57516
 Telp. (0271) 593020, 590993, Fax. (0271) 591603

Nomor : 800/1745/2023
 Lamp. : -
 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Sukoharjo, 6 April 2023

Kepada :
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Raden Mas Said Surakarta
 Di
SURAKARTA

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B-632/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Tanggal 07 Maret 2023 perihal Permohonan pengisian kuisisioner, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami **tidak keberatan** memberikan ijin penelitian dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia System Informasi Akuntansi System Pengendalian Internal Pemerintah, dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*" kepada :

Nama : Wiwin Mariyana
 NIM : 1195221105
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN SUKOHARJO



HERJUNJARJO, S.H., M.Hum.
 Pemula Utama Muda
 NIP. 19650927 199203 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
 DAN PERDAGANGAN**

Gedung Menara Wijaya Lantai 2
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521
 Telepon (0271) 593068 Fax. (0271) 593335
 Website : <https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/>

Sukoharjo, ☽ Maret 2023

Nomor : 870 / 719 / III / 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
 Yth Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
 di -

SURAKARTA

Berdasarkan Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor : B-447/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Tanggal 21 Februari 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini kami memberitahukan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo memberi ijin kepada:

Nama : Wwin Mariyana
 NIM : 195221105
 Program Studi : Akuntansi Syariah

Untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo guna menyusun Penelitian dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan Budaya Organisasi*". Dengan ketentuan :

- 1) Mematuhi Protokol Kesehatan 5M.
- 2) Menunjukkan Sertifikat Vaksinasi minimal Dosis Kedua melalui Aplikasi PeduliLindungi.

Selanjutnya, agar hasil kegiatan tersebut wajib disampaikan ke Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna sebagainya.

KEPALA DINAS KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN
 KABUPATEN SUKOHARJO


IWAN SETIYONO, S.STP., M.Hum.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19780304 199703 1 001

TEMBUSAN :

1. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**

Gedung Menara Wijaya Lantai 3
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521
Telepon (0271) 593068 Fax. (0271) 593335
Website : www.pmd.sukoharjokab.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/243/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ROHMADI,SH,M.Si
NIP : 19690730 199503 1 003
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Kabupaten Sukoharjo

Menerangkan bahwa

Nama : Wiwin Mariyana
NIM : 195221105
Program Studi : Akuntansi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sukoharjo, sejak tanggal 3 Maret sampai dengan 14 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan guna seperlunya.

Sukoharjo, 14 Maret 2023

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN SUKOHARJO





PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jendral Sudirman No. 199 Gedung Menara Wijaya Lt. 07
 Telp. (0271) 593068 Fax. (0271) 593335

SURAT KETERANGAN

Nomor : 220/1053/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : GUNAWAN WIBISONO,S.Sos
 NIP : 19700623 199003 1 003
 Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda/IV C
 Jabatan : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Sukoharjo

Dengan ini, menerangkan bahwa :

Nama : Wiwin Mariyana
 NIMI : 195221105
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 3 s/d 14 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

3-14 MARET 2023

Sukoharjo, 31 Maret 2023
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Sukoharjo


GUNAWAN WIBISONO,S.Sos
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19700623 199003 1 003